LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/ 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

Daftar Isi Table of Contents

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi	i	Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan	1/1 - 1/3	Consolidated Statements of
Konsolidasian		Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	2	Consolidated Statements of Profit or Loss
Komprehensif Lain Konsolidasian		and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Consolidated Statements of Changes in
Konsolidasian		equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flow
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 - 5/92	Notes to the Consolidated
Konsolidasian		Financial Statement
Laporan Posisi Keuangan	5/93 - 5/94	Statement of Financial Position –
Induk Perusahaan Saja		Parent Only
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	5/95	Statements of Profit or Loss and Other
Komprehensif Lain – Induk Perusahaan Saja		Comprehensive Income – Parent Only
Laporan Perubahan Ekuitas –	5/96	Statements of Changes in Equity –
Induk Perusahaan Saja		Parent Only
Laporan Arus Kas –	5/97	Statements of Cash Flow –
Induk Perusahaan Saja		Parent Only



PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK **SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG**

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES **BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT** REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE PERIODS ENDED

30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

Nama

Alamat Kantor Alamat Rumah

Nomor Telepon Jabatan

Nama Alamat Kantor Alamat Rumah

> Nomor Telepon Jabatan

Hendrix Pramana Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat JI. Gading Putih I F.2 No. 15 RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara 021-3909444

Trivena Nalsalita Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat JI Depsos III No. 38 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Presiden Direktur / President Director

021-3909444 Direktur / Director

1. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

2. Name Office Address Residential Address

> Telephone Position

menvatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak:
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan telah dimuat secara entitas anak lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak informasi atau fakta material mengandung yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material:
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan enititas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact:
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 Oktober / October 2024

6ALX391680449

Hendrix Pramana Presiden Direktur/ President Director

Trivena Nalsalita Direktur/ Director

PT Astra Graphia Tbk Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia T: +6221 390 9190; 390 9444 F: +6221 390 9181; 390 9388

www.astragraphia.co.id

ISO 9001

ISO 14001

ISO 45001

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2024	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1.404.032	3	1.270.583	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaanya	190	3	190	Restricted cash
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	269.669		313.895	Third parties -
- Pihak berelasi	188.500	26	180.266	Related parties -
Aset kontrak		18		Contract assets
- Pihak ketiga	72.327		65.630	Third parties -
- Pihak berelasi	94.339	26	118.722	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	4.869		5.474	Third parties -
- Pihak berelasi	16	26	-	Related parties -
Aset derivatif	-		185	Derivative assets
Persediaan	218.703	6	223.593	Inventories
Pajak dibayar dimuka		11a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	5.847		1.449	Others taxes -
Uang muka pemasok	3.727		5.011	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	9.663	5	2.133	Prepayments
	2.271.882		2.187.131	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	12.108		10.895	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	12.100		10.000	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	11.758	11a	10.279	Corporate income taxes -
Aset tetap, setelah dikurangi	11.700	Πα	10.273	Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	380.839	7	415.061	accumulated depreciation
Goodwill	18.303	,	18.303	Goodwill
Aset takberwujud	7.048	8	10.983	Intangible assets
Aset takber wujuu Aset pajak tangguhan	39.697	11d	29.864	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.186	9	297	Other assets
, took tall tall t	1.100	3		Other assets
	470.939		495.682	
JUMLAH ASET	2.742.821		2.682.813	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2024	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak ketiga	232.056		370.805	Third parties -
- Pihak berelasi	88	26	160	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	21.913		26.466	Third parties -
- Pihak berelasi	1.279	26	815	Related parties -
Liabilitas kontrak		18		Contract liabilities
- Pihak ketiga	86.433		78.593	Third parties -
- Pihak berelasi	171.784	26	147.823	Related parties -
Liabilitas derivatif	385		-	Derivative liabilities
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	19.400		2.612	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	30.534		41.826	Other taxes -
Akrual	194.611	12	136.209	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	5.780		10.173	Third parties -
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
liabilitas sewa	9.766	21	7.406	lease liabilities
				Current portion of
Bagian jangka pendek dari				post-employment
kewajiban imbalan kerja	6.590	20	6.437	benefits obligation
				•
	780.619		829.325	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	24.666	21	23.240	Lease liabilities Post-employment
Kewajiban imbalan pasca kerja	40.991	20	38.346	Benefits obligation
	65.657		61.586	
JUMLAH LIABILITAS	846.276		890.911	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Halaman - 1/3 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

EKUITAS	30 Sep 2024	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2023	EQUITY
ERUITAS				EQUIT
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa Tambahan modal disetor Cadangan lain-lain Saldo laba: Dicadangkan Belum dicadangkan	134.878 57.313 5.258 26.976 1.672.116	13 14 17 16	134.878 57.313 5.258 26.976 1.567.473	Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares Additional paid-in capital Other reserve Retained earnings: Appropriated Unappropriated
Kepentingan nonpengendali JUMLAH EKUITAS	1.896.545		1.791.902	Non-controlling interest TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.742.821		2.682.813	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Halaman - 2 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

	30 Sep 2024	Catatan/ Notes	30 Sep 2023	
Pendapatan bersih	2.038.374	18	2.078.349	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.547.776)	19	(1.596.241)	Cost of revenues
Laba bruto	490.598		482.108	Gross profit
Beban penjualan Beban umum	(111.884)	19	(96.041)	Selling expenses General and administrative
	(240.042)	10	(240.067)	
dan administrasi	(218.942)	19	(249.967)	expenses
Penghasilan keuangan	35.489		20.944	Finance income
Biaya keuangan	(3.896)		(6.464)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(36)		6.031	Foreign exchange (loss)/gain
(Beban)/Penghasilan lain-lain - bersih	1.766		1.096	(Expense)/other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	193.095		157.707	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(42.538)	11c	(33.338)	Income tax expense
Laba periode berjalan	150.557		124.369	Profit for the period
Laba komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of pension benefits and other post
lainnya	(72)	20	502	employment benefits
Beban pajak terkait	16		(110)	Related income tax
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(56)		392	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	150.501		124.761	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	150.557 150.557		124.369 124.369	Profit attributable to: Owners of the parent
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	150.501 150.501		124.761 124.761	Owners of the parent
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	111,62	22	92,21	Basic and diluted earnings per share (full rupiah)

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued	Tambahan modal disetor/ Additional	Cadangan	Saldo Retained			Kepentingan non pengendali/	Jumlah ekuitas/	
	Catatan/ Notes	and fully paid- up capital	paid-in capital	lain-lain/ Other-reserve	Dicadangkan/ Approriated	dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Non-controlling interest	Total equity	
Saldo 1 Januari 2023		134.878	57.313	5.258	26.976	1.468.795	1.693.220	4	1.693.224	Balance as at 1 January 2023
Dividen - final 2022	15					(28.324)	(28.324)	-	(28.324)	Dividend - final 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	124.369	124.369	-	124.369	Profit for the period
Laba komprehensif lain										Other comprehensive income
periode berjalan					<u>-</u>	392	392		392	for the period
Saldo 30 September 2023		134.878	57.313	5.258	26.976	1.565.232	1.789.657	4	1.789.661	Balance as at 30 September 2023
Saldo 1 Januari 2024		134.878	57.313	5.258	26.976	1.567.473	1.791.898	4	1.791.902	Balance as at 1 January 2024
Dividen-final 2023		-	-	-	-	(45.858)	(45.858)	-	(45.858)	Dividend - final 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	150.557	150.557	-	150.557	Profit for the period
Laba komprehensif lain										Other comprehensive income
periode berjalan					-	(56)	(56)		(56)	for the period
Saldo 30 September 2024		134.878	57.313	5.258	26.976	1.672.116	1.896.541	4	1.896.545	Balance as at 30 September 2024

Halaman - 4 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

	30 Sep 2024	Catatan/ Notes	30 Sep 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok	2,232,078 (1,630,498)		2,342,689 (1,969,185)	Received from customers Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(406,744)		(416,049)	Payment to employees and others
Kas yang dihasilkan/ (digunakan untuk)				Cash generate from/ (used in)
operasi	194,836		(42,545)	operations
Penerimaan penghasilan keuangan Penerimaan restitusi pajak	35,489		20,944	Finance income received Receipt of value add
pertambahan nilai Penerimaan restitusi pajak	-		8,599	tax refunds Receipt of corporate income
penghasilan badan Pembayaran pajak penghasilan badan	8,536 (35,913)		28,196 (44,047)	tax refunds Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diterima/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	202,948		(28,853)	Net cash flows generate from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penjualan aset tetap Perolehan aset tak berwujud	109	7 8	144	Sale of fixed assets Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(150) (6,732)	7	(9,397)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,773)		(9,253)	Net cash flows used in investing activites
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen Pembayaran liabilitas sewa	(45,858)	15	(28,324)	Payments of dividend Installment of obligation
pembiayaan Pembayaran biaya keuangan	(13,014) (3,896)		(12,496) (6,464)	under finance lease Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk				Net cash flows used in
aktivitas pendanaan	(62,768)		(47,284)	financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	133,407		(85,390)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,270,583		1,252,775	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	42		(93)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,404,032	3	1,167,292	Cash and cash equivalents at the end of the period

Halaman - 5/1 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. pendirian dan ini akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 April 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Anggaran Dasar perubahan guna menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0032176.AH.01.02 tanggal 11 Mei 2022.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 94 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 65 dated 13 April 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the Articles of Association in order to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Classification of Indonesian Business Field Books for 2020. Notification of changes to the Articles of Association has been received by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0032176.AH.01.02 dated 11 May 2022.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 94 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

Halaman - 5/2 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ <u>Years</u>	Company's policies/actions
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Halaman - 5/3 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersamasama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 879.965 (31 Desember 2023: Rp 874.182).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 30 September 2024 PT AGIT's total assets amounted to Rp 879,965 (31 December 2023: Rp 874,182).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

Halaman - 5/4 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **INFORMASI UMUM** (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 134.217 (31 Desember 2023: Rp 185.323).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, percetakan, perindustrian, kontraktor, pekerjaan teknik, pengangkutan dan jasa.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Direksi
President Direktur

Komite Audit
Ketua Sidharta Utama
Anggota Handy E. Halim
Mario C. Surung Gultom

Pada tanggal 30 September 2024 Grup memiliki 1.371 karyawan (30 September 2023: 1.477) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp 323.249 (30 September 2023: Rp 306.922).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 30 September 2024 and 31 December 2023.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 30 September 2024, total assets of PT AXI amounted to Rp 134.217 (31 December 2023: Rp 185,323).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in trading, printing, industrial, contracting, engineering work, transportation and services.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u></u>	2023
Board of Commissioners President Commissione ja Commissione Independent Commissione	Santosa Gunawan Geniusahardja Arya N. Soemali Sidharta Utama
	Hendrix Pramana King Iriawan Sutanto Widi Triwibowo Trivena Nalsalita
Audit Committee Chairmai Members	Sidharta Utama Handy E. Halim Gede H. Wasistha

As at 30 September 2024 the Group had 1,371 employees (30 September 2023: 1,477) with total employee costs for the year ended 30 September 2024 of Rp 323,249 (30 September 2023: Rp 306.922).

Halaman - 5/5 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 September 2024.

Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 26 September 2024.

The consolidated financial statements of the

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masingmasing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

laporan keuangan sesuai Penyusunan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap keuangan konsolidasian laporan diungkapkan di Catatan 24.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policies information applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 24.

Halaman - 5/6 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 30 SEPTEMBER 2024 DAN **31 DESEMBER 2023** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

a. Dasar penyusunan laporan

konsolidasian (lanjutan)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

POLICY

kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI

- **KEBIJAKAN** AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
 - keuangan

2.

MATERIAL

- **INFORMATION** (continued)
- Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada bulan November 2023. Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. telah Grup menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasi pada 1 Januari 2024.

Amendemen standar akuntansi yang relevan. vang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang tidak berdampak material bagi grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" - terkait dengan jangka liabilitas panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" terkait dengan sewa atas jual dan sewa-balik.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

ACCOUNTING

In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding the changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in the Indonesian Financial Accounting Standards. The group had applied the changes in these financial statement on 1 January 2024.

The relevant standard amendments that have been published and that are affective beginning 1 January 2024 which had no material impact to the group are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of financial statements" - related to noncurrent liabilities with covenants.
- Amendment of PSAK 116. "Leases" related to leases on sale and leaseback.

Halaman - 5/7 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2.

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

seluruh entitas Entitas anak adalah (termasuk terstruktur) dimana entitas Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas kemampuan memiliki untuk pengembalian mempengaruhi tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Halaman - 5/8 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN** 30 SEPTEMBER 2024 DAN **31 DESEMBER 2023** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh yang dialihkan Perusahaan. Imbalan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Perusahaan dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak telah diubah menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang dalam laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai lingkungan ekonomi utama dengan di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

keuangan konsolidasian Laporan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Principles of consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between companies within the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Company recognises any controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of the Company and each of its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company and each of its subsidiaries.

Halaman - 5/9 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used in consolidated financial statements, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
1 Dolar AS (USD)	15.138	15.416	1 Dolar AS (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	106	110	1 Yen Jepang (JPY)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain

(a) Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Halaman - 5/10 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, aset derivatif dan piutang lain-lain yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam dengan pendapatan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

<u>Measurement</u>

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 30 September 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprises of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, derivative assets and other receivables that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

Halaman - 5/11 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

- d. Instrumen keuangan (lanjutan)
 - (a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 23 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dimana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, menghitung kerugian kredit Grup ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Dalam PSAK 109 Kerugian Kredit Ekpestasian ("KKE") adalah estimasi kerugian kredit yang dibobot dengan probabilitas selama umur instrument keuangan yang diharapkan. Untuk piutang usaha atas kelompokkelompok pelanggan yang memiliki profil dan resiko yang serupa, Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") secara kolektif menggunakan pendekatan parameter risiko menggabungkan asumsi-asumsi seperti probability of default, loss given default exposure at default setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbaharui dan perubahan informasi forward-looking dianalisis.

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 23 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual expected credit losses by estimating the expected cash flows to be obtained. In PSAK 109. Expected Credit Loss ("ECL") is the probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of a financial instrument. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk the Group calculated the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on the probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information. At each reporting date, the historical default rate observables are updated and changes in of forward-looking estimates analysed.

Halaman - 5/12 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

POLICY

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL MATERIAL (lanjutan) INFORMAT

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi, dan
- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran

Pada tanggal 30 September 2024 Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinien atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Classification

INFORMATION (continued)

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

ACCOUNTING

- Those to be measured at fair value through profit or loss, and
- Those to be measured at amortised cost.

Measurement

As at 30 September 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcruptcy of the Group or the counterparty.

Halaman - 5/13 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar yaitu "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

f. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables. See Note 2d for accounting policies related to impairment losses receivables.

Halaman - 5/14 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2.

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihakpihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

h. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future sale of individual inventory items.

Acquisition of xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related acquisition costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 – 20	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	3 - 5	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	2 – 5	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	4 – 5	Transportation equipments
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	3 – 8	Machinery, tools and equipments
Perbaikan prasarana	2 - 5	Leasehold improvements

Halaman - 5/15 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup. melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap", yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

Halaman - 5/16 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur pada biaya historis, dikurangi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud memiliki masa manfaat pasti dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tidak berwujud selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

k. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment.

Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straightline method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Perangkat lunak dan lisensi

3 - 5

Softwares and licenses

Amortisasi aset tidak berwujud diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laba rugi.

I. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Amortisation of intangible assets is recognised as cost of revenues and operating expenses in profit or loss.

I. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the for goodwill is monitored internal management purposes. Goodwill monitored at the operating segment level.

Halaman - 5/17 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN **31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND *31 DECEMBER 2023*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI **KEBIJAKAN** MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING **INFORMATION** (continued)

POLICY

m. Sewa

Penentuan apakah perjanjian suatu merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari (termasuk pembayaran sewa tetap pembayaran substansi). tetap secara dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

m. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension also included are in measurement of the liability.

Halaman - 5/18 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan IT dan furnitur kantor kecil.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwuiud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT-equipment and small items of office furniture.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

Halaman - 5/19 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Halaman - 5/20 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

g. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Halaman - 5/21 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- transaksi. Penentuan harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

r. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount. the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Halaman - 5/22 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak, dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 30 September 2024 terhadap estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak perangkat mencakup instalasi keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasivariasi pada pekerjaan dalam kontrak dan pemenuhan biaya-biaya kewajiban perubahan pelaksanaan Grup. Setiap estimasi pendapatan atau jumlah biaya kontrak mengakibatkan penyesuaian terhadap kemajuan menuju penyelesaian dan berdampak pada pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek.

r. Recognition of revenues and expenses (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers. Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenues from projects is recognised when the services are rendered over the period of the contract, by reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligations. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 30 September 2024, against the estimated of total contract costs for each contract.

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware. revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any changes in the estimated revenue or total contract costs result in adjustments to the extent of the progress towards completion and will impact the revenue to be recognised from the projects.

Halaman - 5/23 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2.

. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

r. Recognition of revenues and expenses (continued)

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other postemployment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

Halaman - 5/24 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu tersebut. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, iuran pasti secara diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Halaman - 5/25 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2.

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, kepada karyawan dibayarkan mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pension imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Halaman - 5/26 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam menyediakan pesangon penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan ratarata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Halaman - 5/27 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN MATERIAL (lanjutan)

AKUNTANSI 2. MATERIAL

MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

POLICY

u. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Halaman - 5/28 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023
Kas/Cash on hand	5.689	2.511
Bank/Cash in bank	79.843	64.742
Deposito/Time deposits	1.318.500	1.203.330
•	1.404.032	1.270.583
Bank/Cash in bank Pihak ketiga/Third parties : Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	17.104	7.948
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.306	28.787
- PT Bank Central Asia, Tbk	6.963	5.535
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.327	726
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.499	947
PT Bank Maybank Indonesia, TbkPT Bank Commonwealth	2.790 2.349	1.277
- Standard Chartered Bank	2.349 1.443	1.367 393
- PT Bank UOB Indonesia	1.392	1.132
- PT Bank ANZ Indonesia	1.128	568
- Lain-lain/Others (masing-masing dibawah Rp. 1000)/	1.120	000
Other (each below Rp, 1000)	4.711	5.070
	64.012	53.750
Pihak ketiga/Third parties : Dollar AS/ <i>US Dollar</i> - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.782	7.950
- PT Bank Permata Tbk	5.033	2.012
 Lain-lain/Others (masing-masing dibawah Rp. 1000)/ Other (each below Rp, 1000) 	864	881
,	15.679	10.843
Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	152	149
Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i>	79.843	64.742

Halaman - 5/29 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito/Deposits

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	436.000	-
- PT Bank Permata Tbk	285.500	257.000
- The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	143.000	176.900
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	132.000	136.000
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	115.000	72.000
- PT Bank ANZ Indonesia	107.000	330.000
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	100.000	-
- PT Bank UOB Indonesia	-	125.000
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	96.430
- Standard Chartered Bank		10.000
Jumlah deposito/Total deposits	1.318.500	1.203.330

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 (31 Desember 2023: terakhir pada tanggal 27 Februari 2024).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 27 December 2024 (31 December 2023: the last was on 27 February 2024).

Halaman - 5/30 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rupiah

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

Rupiah

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan:

Time deposits earned interest throughout for following periods:

30 Sep 31 Des/Dec 2024 2023 2,25% - 6.50% 2,25% - 5,50%

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks

	30 Sep	31 Des/Dec	
	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	190	190	Rupiah
	190	190	

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pihak ketiga : Rupiah Dolar AS	339.748 3.030	375.351 77	Third parties: Rupiah US Dollar
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(73.109)	(61.533)	Provision for impairment of trade receivables
	269.669	313.895_	
Pihak berelasi: Rupiah Provisi penurunan nilai	188.641	181.415	Related parties: Rupiah Provision for impairment
piutang usaha	(141)	(1.149)	of trade receivables
	188.500	180.266	
	458.169	494.161	

Mutasi provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment losses of receivables are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pada awal tahun	62.682	24.350	At the beginning of the year
Penambahan	11.597	38.694	Addition
Penghapusbukuan	(1.029)	(362)	Written-off
Pada akhir periode	73.250	62.682	At the end of the period

Provisi piutang usaha tahun berjalan meningkat menjadi Rp 73.250 di mana Rp 58.068 (79,27% dari total provisi) berasal dari provisi atas piutang usaha dari pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan.

Receivables provision increase to become Rp 73,250 of which Rp 58,068 (79,27% from total provision) arised from provisions over trade receivables from customers who faced financial difficulties.

Halaman - 5/31 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masingmasing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Belum jatuh tempo	327.131	396.021	Current
Lewat jatuh tempo :			Overdue:
- 1 - 30 hari	107.181	57.793	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	18.334	11.741	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	5.730	2.320	61 - 90 days -
- 91 - 120 hari	1.469	9.343	91 - 120 days -
- 121 - 150 hari	575	962	121 - 150 days -
- 151 - 180 hari	239	499	151 - 180 days -
- Lebih dari 180 hari	70.760	78.164	Over 180 days -
Pada akhir periode	531.419	556.843	At the end of the period

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 26 for details of related party information.

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar di muka.

5. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

Halaman - 5/32 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

kecuali dinyatakan lain)

6. INVENTORIES

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Persediaan untuk dijual	117.157	96.596	Merchandise for sale
Bahan habis pakai	72.140	84.501	Consumables
Suku cadang	61.977	56.210	Spare parts
Kertas	1.298	1.657	Paper
Perlengkapan kantor	309	262_	Office supplies
	252.881	239.226	
Dikurangi :			Less:
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
persediaan	(45.165)	(42.402)	of inventories
	207.716	196.824	
Barang dalam perjalanan	10.987	26.769	Goods in transit
	218.703	223.593	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pada awal tahun Penambahan/(Pengurangan) Penghapusbukuan	42.402 5.311 (2.548)	53.373 (1.037) (9.934)	At the beginning of the year Addition/ (Deduction) Write-off
Pada akhir periode	45.165	42.402	At the end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 190.000 pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 235.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 190,000 as at 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 235,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Halaman - 5/33 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

			30 Sep 2024			
	Awal tahun/	Penambahan/	Reklasifikasi/	Pengurangan/	Akhir periode/	
	Beginning of the year	Additions	Reclassification	Disposal	Ending of the period	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	8.978	-	-	-	8.978	Land
Bangunan dan prasarana						Buildings and building
bangunan	62.010	421	123	-	62.554	improvements
Peralatan bangunan	23.075	573	275	(32)	23.891	Building equipments
Mesin Xerographic dan						Xerographic machines
komputer	1.828.305	-	91.515*)	(5.622)	1.914.198	and computers
Peralatan pengangkutan	18.297	835	-	(2)	19.130	Transportation equipment
Perabot dan peralatan						Furnitures fixtures
kantor	180.983	2.997	109	(744)	183.345	and office equipments
Mesin, perkakas dan						Machinery, tools
peralatan	22.428	6	-	-	22.434	and equipment
Perbaikan aset yang						
disewa	873	-	-	-	873	Leasehold Improvements
	2.144.949	4.832	92.022	(6.400)	2.235.403	
Aset dalam penyelesaian	2.318	1.900	(657)	-	3.561	Assets under construction
Aset hak guna	94.439	13.724			108.163	Right-of-use assets
	2.241.706	20.456	91.365	(6.400)	2.347.127	
Akumulasi penyusutan:						Accumulation depreciation
Bangunan dan prasarana	(55.04.4)	(4.000)			(57.000)	Buildings and building
bangunan	(55.314)	(1.986)	-	-	(57.300)	improvements
Peralatan bangunan	(12.892)	(1.511)	-	32	(14.371)	Building equipments
Mesin Xerographic dan	(4.400.404)	(404 200)		0.440	(4.000.000)	Xerographic machines
komputer	(1.482.401)	(124.398)	-	3.113	(1.603.686)	and computers
Peralatan pengangkutan	(17.296)	(169)	-	2	(17.463)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan	(470,000)	(0.000)		740	(470 507)	Furnitures fixtures
kantor	(173.398)	(6.939)	-	740	(179.597)	and office equipments
Mesin, perkakas dan	(00.507)	(00)			(00.575)	Machinery, tools
peralatan	(20.537)	(38)	-	-	(20.575)	and equipment
Perbaikan aset yang	(700)				(700)	La caraba Lillana anno anno anta
disewa	(736)		<u>-</u>		(736)	Leasehold Improvements
	(1.762.574)	(135.041)	-	3.887	(1.893.728)	
Aset hak guna	(64.071)	(8.489)			(72.560)	Right-of-use assets
	(1.826.645)	(143.530)		3.887	(1.966.288)	
Nilai buku bersih	415.061				380.839	Net book value

Halaman - 5/34 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

			31 Des/Dec 2023			
	Awal tahun/ Beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Akhir tahun/ Ending of the year	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	8.978	-	-	-	8.978	Land
Bangunan dan prasarana						Buildings and building
bangunan	62.666	523	1.822	(3.001)	62.010	improvements
Peralatan bangunan	22.121	817	144	(7)	23.075	Building equipments
Mesin Xerographic dan						Xerographic machines
komputer	1.679.886	-	249.205*)	(100.786)	1.828.305	and computers
Peralatan pengangkutan Perabot dan peralatan	18.194	850	-	(747)	18.297	Transportation equipmen Furnitures fixtures
kantor	174.111	7.090	521	(739)	180.983	and office equipments
Mesin, perkakas dan						Machinery, tools
peralatan	22.324	104	-	-	22.428	and equipment
Perbaikan aset yang						
disewa	873				873	Leasehold Improvements
	1.989.153	9.384	251.692	(105.280)	2.144.949	
Aset hak guna	88.865	5.574	-	` -	94.439	Right-of-use-asset
	2.078.018	14.958	251.692	(105.280)	2.239.388	
Aset dalam penyelesaian	2.733	2.072	(2.487)		2.318	Assets under construction
	2.080.751	17.030	249.205	(105.280)	2.241.706	
Akumulasi penyusutan:						Accumulation depreciation
Bangunan dan prasarana						Buildings and building
bangunan	(53.799)	(4.516)	-	3.001	(55.314)	improvements
Peralatan bangunan	(11.210)	(1.688)	-	6	(12.892)	Building equipments
Mesin Xerographic dan						Xerographic machines
komputer	(1.421.910)	(161.215)	-	100.724	(1.482.401)	and computers
Peralatan pengangkutan Perabot dan peralatan	(17.964)	(79)	-	747	(17.296)	Transportation equipmen Furnitures fixtures
kantor Mesin, perkakas dan	(163.708)	(10.104)	-	414	(173.398)	and office equipments Machinery, tools
peralatan Perbaikan aset yang	(20.497)	(40)	-	-	(20.537)	and equipmen
disewa	(736)				(736)	Leasehold Improvements
	(1.689.824)	(177.642)	-	104.892	(1.762.574)	
Aset hak guna	(51.366)	(12.705)			(64.071)	Right-of-use-asse
	(1.741.190)	(190.347)		104.892	(1.826.645)	
Nilai buku bersih	339.561				415.061	Net book value

^{*)} Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 91.515 (31 Desember 2023: Rp 249.205).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Beban pokok pendapatan Beban umum dan	124.513	121.560	Cost of revenues General and administrative
administrasi	17.675	17.080	expenses
Beban penjualan	1.342	739	Selling expenses
	143.530	139.379	

^{*)} Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 91,515 (31 December 2023: Rp 249,205).

Halaman - 5/35 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 30 September 2024 and 2023 is computed as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Hasil penjualan	109	144	Sales proceeds
Nilai buku			Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	109	144	Gain on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah sekitar 35% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa berlaku antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 2034 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa berlakunya berakhir.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebagai berikut: Construction in progress are expected to be completed in 2024. The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2024 was approximately 35% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which will expire between 20 and 30 years and will mature between 2034 to 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 30 September 2024 and 31 December 2023, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Tanah Bangunan dan prasarana	384.635	384.635	Land Building and building
bangunan	41.988	41.988	improvements
	426.623	426.623	

Nilai tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Halaman - 5/36 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 232.084 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 211.374). Nilai aset yang disertakan dalam polis tersebut adalah asuransi sebesar Rp 512.221 (31 Desember 2023: Rp 381.472). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 968.027 (31 Desember 2023: Rp 944.901).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 232,084 as at 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 211,374). The assets' value included in the insurance policy amounting to Rp 512,221 (31 December 2023: Rp 381,472). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 30 September 2024, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 968,027 (31 December 2023: Rp 944,901).

As at 30 September and 31 December 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

8. ASET TAK BERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

			30 Sep 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset takberwujud	86.121	150			86.271	Intangible assets
	86.121	150_			86.271	
Akumulasi penyusutan						Accumulation depreciation
Aset takberwujud	(75.138)	(4.085)	-	-	(79.223)	Intangible assets
	(75.138)	(4.085)			(79.223)	
Nilai buku bersih	10.983				7.048	Net book value
			31 Des/Dec 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Aset takberwujud	85.609	512	-	-	86.121	Intangible assets
	85.609	512	-		86.121	
Akumulasi penyusutan:						Accumulation depreciation
Aset takberwujud	(70.017)	(5.121)			(75.138)	Intangible assets
	(70.017)	(5.121)			(75.138)	
Nilai buku bersih	15.592				10.983	Net book value

Halaman - 5/37 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada aset tak berwujud yang dijaminkan.

Amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp 4.085 (30 September 2023: Rp 4.330) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As at 30 September 2024, no intangible assets which was pledged as collateral.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 4,085 (30 September 2023: Rp 4,330) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

9. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gedung.

9. OTHER ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	133.013	192.087	Rupiah
Yen Jepang	64.158	67.576	Japanese Yen
Dolar AS	34.792	111.080	US Dollar
Mata uang asing lainnya	93	62	Foreign currencies other
	232.056	370.805	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	62	160	Rupiah
Yen Jepang	26		Japanese Yen
	88	160	
	232.144	370.965	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

Halaman - 5/38 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DECEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Entitas anak:			The subsidiaries:
Pajak penghasilan badan			Corporate Income taxes
Tahun fiskal 2024	551	-	2024 fiscal year
Tahun fiskal 2023	11.207	1.043	2023 fiscal year
Tahun fiskal 2022	-	9.236	2022 fiscal year
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	5.554	1.287	Value Added Tax ("VAT")
Pasal 4(2)	293	162	Art. 4(2)
	17.605	11.728	
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Pajak lain-lain	(5.847)	(1.449)	Other taxes
Bagian tidak lancar:	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	, ,	Non current portion:
Pajak penghasilan badan	11.758	10.279	Corporate Income taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
Pasal 29	17.222	1.326	Article 29
Entitas anak			The Subsidiaries
Pasal 29	2.178	1.286	Article 29
	19.400	2.612	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	541	8.268	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	2.605	306	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4 (2)	20	99	Articles 4(2) -
Pajak pertambahan Nilai	16.990	9.466	Value Added Tax
	20.156	18.139	
Entitas anak			The Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	980	5.022	Article 21 -
- Pasal 22	83	83	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	8.398	1.603	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	92	5.421	Articles 4(2) -
Pajak Pertambahan Nilai	825	11.558	Value Added Tax
	10.378	23.687	
	30.534	41.826	

Halaman - 5/39 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DECEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

_	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Perusahaan			The Company
- kini	42.959	34.772	Current -
- Tangguhan	(8.864)	(6.245)	Deferred -
	34.095	28.527	
Entitas anak			The Subsidiaries
- Kini	8.567	4.345	Current -
- Tangguhan	(953)	(40)	Deferred -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	829	506	Prior year adjustment -
	8.443	4.811	
_	42.538	33.338	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 30 September 2024 and 2023 is as follows:

_	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	193.095	157.707	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian Laba/(rugi) entitas anak	18.271	6.841	Consolidation eliminations Gain/(loss) before income tax
sebelum pajak penghasilan	(26.714)	(11.652)	of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak			The Company's profit before
pajak penghasilan	184.652	152.896	income tax

Halaman - 5/40 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

_	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Koreksi pajak :			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Provisi penurunan			Provision for impairment
persediaan	4.410	(9.318)	of inventory
Provisi atas penurunan			Provision for impairment
nilai piutang	535	947	of receivable
Perbedaan antara nilai			Difference between commercial
Penyusutan asset tetap			and fiscal fixed assets
komersial dan fiskal	14.050	(3.430)	Depreciation
Provisi atas imbalan			Provision for post-employement
Pasca kerja	1.117	1.371	benefit obligation
Provisi dan beda			Other provisions
Temporer lain	20.180	41.020	and temporary differences
-	40.292	30.590	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(26.467)	(16.949)	Income subject to final tax
Bagian atas laba bersih			Share net profit of
entitas anak	(18.271)	(6.841)	subsidiaries
Lain-lain	15.064	(1.641)	Others
-	(29.674)	(25.431)	
Penghasilan kena pajak	195.270	158.055	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense of
Perusahaan	42.959	34.772	the Company
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes of
Perusahaan :			the Company:
- Pasal 22	(7.889)	(10.157)	Article 22 -
- Pasal 23	(8.682)	(8.695)	Article 23 -
- Pasal 25	(9.166)	(2.602)	Article 25 -
_	(25.737)	(21.454)	
			Corporate income tax
Kurang bayar pajak penghasilan			underpayment of
Perusahaan	17.222	13.318	the Company

Halaman - 5/41 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

utan) 11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	193.095	157.707	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	42.481	34.696	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan kena pajak final Beban yang tidak dapat	(7.806)	4.827	income subject to final tax
dikurangkan Penghapusan aset pajak	590	(77)	Non-deductible expenses Derecognition of deffered tax
tangguhan yang telah diakui Aset pajak tangguhan yang	(127)	-	asset Unrecognised deffered tax assets
tidak diakui ditahun berjalan Penyesuaian tahun sebelunya	746 5.825	(6.614)	during the year Prior year adjustment
	(772)	(1.864)	
Beban pajak penghasilan kini	41.709	32.832	Income tax expense
Selisih beban pajak penghasilan tahun lalu	829	506	Difference income tax the last year
Beban pajak penghasilan	42.538	33.338	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 30 September 2024 and 2023 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

Halaman - 5/42 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		20	024		
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi*/ (Charged)/credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif* (Charged)/credited to comprehensive income*	30 Sep 2024	
Perusahaan					The Company
Provisi atas kewajiban					Provision of post employment
imbalan kerja	5.805	246	3	6.054	benefit obligations
Provisi atas kerugian			-		Provision for impairement
penurunan nilai piutang	1.665	118	-	1.783	losses of receivables
Provisi atas penurunan					Provision for impairement of
nilai persediaan	8.840	970	-	9.810	inventories
Perbedaan antara					Difference between
penyusutan aset tetap					commercial and fiscal fixed
komersial dan fiskal	(4.793)	4.292	-	(501)	asset depreciation
Perbedaan antara					Difference between
amortisasi aset					commercial and fiscal
tak berwujud					intangible assets
komersial dan fiskal	(194)	148	-	(46)	amortisation is
Penyisihan lain-lain	562	3.090	<u> </u>	3.652	Other provisions
Aset pajak					Deferred tax assets
tangguhan Perusahaan	11.885	8.864	3	20.752	of the Company
Entitas anak					The subsidiaries
Provisi atas kewajiban	4 226	224	40	4.500	Provision of post employment
imbalan kerja	4.236	334	13	4.583	benefit obligations
Provisi atas kerugian	1 570	(100)		1 462	Provision for impairement
penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan	1.572	(109)	-	1.463	losses of receivables Provision for impairement of
nilai persediaan					inventories
Perbedaan antara					Difference between
penyusutan aset tetap					commercial and fiscal fixed e
komersial dan fiskal	(4.924)	201	<u>-</u>	(4.723)	asset depreciation
Perbedaan antara	()			(= 5)	Difference between
amortisasi aset					commercial and fiscal
tak berwujud					intangible asset's
komersial dan fiskal	485	-	-	485	amortisationss
Penyisihan lain-lain	16.610	527		17.137	other provisions
Aset pajak					Deferred tax assets
tangguhan Entitas anak	17.979	953	13	18.945	of The subsidiaris
	29.864	9.817	16	39.697	

Halaman - 5/43 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan		
	Saldo awal/ Beginning	ke laporan laba rugi*/ (Charged)/credited	komprehensif* (Charged)/credited to comprehensive	Saldo akhir/ Ending	
	balance	to profit or loss*	income*	Balance	
Perusahaan					The Company
Provisi atas kewajiban					Provision of post employment
imbalan kerja Provisi atas kerugian	6.372	303	(870)	5.805	benefit obligations Provision for impairement
penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan	1.590	75	-	1.665	losses of receivables Provision for impairement of
nilai persediaan	11.008	(2.168)	-	8.840	inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap					Difference between commercial and fiscal fixed
komersial dan fiskal Perbedaan antara	(5.921)	1.128	-	(4.793)	asset depreciation Difference between
amortisasi aset tak berwujud					commercial and fiscal intangible assets
komersial dan fiskal	(534)	340	_	(194)	amortisation
Penyisihan lain-lain Aset pajak	1.152	(590)	<u> </u>	562	Other provisions Deferred tax assets
tangguhan Perusahaan	13.667	(912)	(870)	11.885	of the Company
Entitas anak					The subsidiaries
Provisi atas kewajiban					Provision of post employment
imbalan kerja Provisi atas kerugian	3.754	589	(107)	4.236	benefit obligations Provision for impairement
penurunan nilai piutang Provisi atas penurunan	3.792	(2.220)	-	1.572	losses of receivables Provision for impairement of
nilai persediaan Perbedaan antara	734	(734)	-	-	inventories Difference between
penyusutan aset tetap	(4.050)	(0.074)		(4.004)	commercial and fiscal fixed
komersial dan fiskal Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud	(1.253)	(3.671)	•	(4.924)	asset depreciation Difference between commercial and fiscal intangible asset's
komersial dan fiskal	1.148	(663)	-	485	amortisation
Akumulasi rugi fiskal	9.324	(9.324)	-	-	Accumulated tax loss
Penyisihan lain-lain	6.954	9.656		16.610	other provisions
Aset pajak	24.452	(0.007)	(107)	17.070	Deferred tax assets of The subsidiaris
tangguhan Entitas anak	24.453	(6.367)	(107)	17.979	oi The Subsidialis
	38.120	(7.279)	(977)	29.864	

Halaman - 5/44 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

PPN

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kekurangan pembayaran PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp 2.184 dan sanksi administrasinya sebesar Rp 1.638. Perusahaan menyetujui sebagian hasil surat ketetapan pajak sebesar Rр 1.742 membayarkannya dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020. Selanjutnya pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas selisihnya sebesar Rp 2.080.

Pada Maret 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan yang menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan tidak menyetujui surat keputusan tersebut dan mengajukan banding.

Pada tanggal 5 Juni 2024 perusahaan menerima surat hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya, PT AG masih menunggu apakah DJP akan melanjutkan peninjauan kembali

Entitas Anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2022

Pada bulan April 2023, PT AGIT melaporkan restitusi kelebihan pembayaran Pajak sebesar Rp 6.913. Pada tanggal 2 April 2024 PT AGIT menerima surat hasil pemeriksaan pajak yang menyetujui sebesar Rp 5.999. Pada tanggal 24 April 2024 PT AGIT menerima pengembalian dana sebesar Rp 5.999 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

VAT

In April 2022, the Company received tax assessment letter claiming an underpayment of 2020 fiscal year VAT amounting to Rp 2,184 and its administration sanction amounted to Rp 1,638. The Company partially accepting the tax assessment letter amounting to Rp 1,742 and paid the underpayment by offsetting it with the overpayment of corporate income tax for 2020 fiscal year. Subsequently in June 2022, the Company filed an objection for the remaining amount of Rp 2,080.

In March 2023, the Company received a decision letter rejecting the Company's objection. The Company disagreed with the decision letter and submitted an appeals.

In June 2024, the Company received an appeals decision letter from the tax court stating that the appeals were fully granted. PT AG is still awaiting to see if The Directorat General of Tax (DGT) willing to observe.

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

2022 fiscal year

In April 2023, PT AGIT reported a restitution for an overpayment of taxes of Rp 6,913. On 2 April 2024 PT AGIT received a tax audit result letter that's agree of Rp 5,999. On 24 April 2024 PT AGIT received a refund of Rp 5,999 and charge the difference to profit or loss current period.

Halaman - 5/45 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 11. PERPAJAKAN (lanjutan)
 - e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

Tahun fiskal 2023

Pada April 2024, laporan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023, PT AGIT melaporkan restitusi atas lebih bayar sebesar Rp 9.971. Pada tanggal 9 September 2024 PT AGIT menerima surat pemberitahuan lapangan dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini PT AGIT masih menunggu surat perintah pemeriksaan dari KPP.

PPN

Tahun fiskal 2016

Pada bulan April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT pada bulan Juli 2018. Atas selisihnya, pada bulan Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada bulan Mei 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751.

Pada bulan Juni 2021, PT AGIT menerima menerima keputusan sebagian permohonan banding sebesar Rp 2.372. PT AGIT menyetujui surat keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi. PT AGIT menerima pengembalian pada Juli 2021 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN periode Juli-Desember 2017 sebesar Rp 1.616. Pada bulan September 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan permohonan peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. peninjauan kembali masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

2023 fiscal year

In April 2024, PT AGIT's Corporate Income Tax Report year 2023, PT AGIT reported a restitution for an overpayment of Rp 9.971. In 25 September 2024 PT AGIT received notification's letters from Directorat General of Tax ("DGT"). As of date of authorization of the consolidation financial statement, PT AGIT still awaiting an examination order from Directorat General of Tax (GAT).

VAT

2016 fiscal year

In April 2018, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In May 2019, PT AGIT received a decision letter partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. In August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751.

In June 2021, PT AGIT received a decision letter partially accepting the appeal amounted to Rp 2,372. PT AGIT agreed with the decision letter and charged the remaining amount to the profit or loss. PT AGIT received the refund in July 2021 after offsetting the amount with the underpayment of VAT for the period of July-December 2017 amounted to Rp 1,616. In September 2021, the Directorate General of Tax ("DGT") filed a judicial review request. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review is still in progress.

Halaman - 5/46 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2022

Pada bulan April 2023, laporan Penghasilan Pajak Badan tahun 2022 PT AXI melaporkan restitusi atas lebih bayar sebesar Rp 2.597. Pada tanggal 5 April 2024 PT AXI menerima surat hasil pemeriksaan pajak yang menyetujui sebesar Rp 2.537. Pada tanggal 30 April 2024 PT AXI menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.537 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan.

Tahun Fiskal 2023

Pada April 2024, laporan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023, PT AXI melaporkan restitusi atas lebih bayar sebesar Rp 1.236. Pada tanggal 25 September 2024 PT AXI menerima surat pemberitahuan lapangan dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasi ini, PT AXI masih menunggu Surat Perintah Pemeriksaan dari KPP.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI

CIT

2022 fiscal year

In April 2023, PT AXI corporate tax income report in year 2022 reported a restution for an overpayment of Rp 2,597. On 5 April 2024, PT AXI received a tax audit result letter that's agree of Rp 2,537. On 30 April 2024 PT AXI received a refund of Rp 2,537 and charge the difference to profit or loss in current period.

2023 fiscal year

In April 2024, PT AXI's Corporate income tax report year 2023, PT AXI reported a restitution for an overpayment of Rp 1,236. In 25 September 2024 PT AXI received notification's letters from Directorat General of Tax ("DGT"). As of date authorization of the consolidation financial statement, PT AXI still waiting for an examination order from Directorat General of Tax (DGT).

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Halaman - 5/47 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN PROVISI

kecuali dinyatakan lain)

12. ACCRUALS AND PROVISION

-	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Beban pokok proyek	91.839	70.484	Project costs
Biaya karyawan	60.129	16.742	Employee costs
Jasa manajemen	12.447	24.919	Management service fees
Perbaikan dan pemeliharaan	8.423	6.659	Repairs and Maintenance
Jasa profesional	8.349	5.974	Professional fees
Beban pengiriman	1.535	3.533	Delivery cost
Iklan dan promosi	681	1.206	Advertising and promotion
Lain - lain	11.208	6.692	Others
_	194.611	136.209	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahapan proyek, jaminan pemeliharaan dan provisi atas kerugian proyek.

The accruals for project costs represent accrued cost of goods and services recognized in accordance with the stage of the project, maintenance guarantees and provision of loss project.

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	2024 dan/ and 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%	103.675	PT Astra International Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312.027.920	23,13%	31.203	Public (each holding below 5%)
33 373,	1.348.780.500	100.00%	134.878	201011 070)

Halaman - 5/48 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 dan/ and 2023	
Selisih antara pembayaran		
yang diterima dengan nilai		Excess of Proceeds over
nominal - bersih	39.587	par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan		Expired employee hare-based
yang habis masa berlakunya	17.726	compensation
	57.313	

15. DIVIDEN

15. DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 16/IV/2024 tanggal 23 April 2024 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.858 atau sebesar Rp 34 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2023. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 5 tanggal 3 April 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 28.324 atau sebesar Rp 21 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2022. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 23 April 2024 which was set forth by Deed No.16/IV/2024 dated 23 April 2024 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 45,858 or Rp 34 (full Rupiah) per share for 2023 financial year. The final dividend has been paid on 21 May 2024.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 3 April 2023 which was set forth by Deed No. 5 dated 3 April 2023 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 28,324 or Rp 21 (full Rupiah) per share for 2022 financial year. The final dividend has been paid on 4 May 2023.

Halaman - 5/49 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

16. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

17. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

17. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUES

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Jasa dan sewa	1.225.600	1.140.537	Services and Rental
Penjualan barang	529.339	578.606	Sales of goods
Pendapatan proyek	283.435	359.206	Project revenue
	2.038.374	2.078.349	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Pihak ketiga Pihak berelasi	1.302.519 735.855	1.330.801 747.548	Third parties Related parties
	2.038.374	2.078.349	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related party information.

Halaman - 5/50 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp 1.509.035 (30 September 2023: Rp 1.499.743) diakui sepanjang waktu dan Rp 529.399 (30 September 2023: Rp 578.606) diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 30 September 2024 dan 2023.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

18. NET REVENUES (continued)

Revenues of Rp 1,509,035 (30 September 2023: Rp 1,499,743) has been recognised overtime and Rp 529,339 (30 September 2023: Rp 578,606) at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 30 September 2024 and 2023.

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Total aset kontrak	166.666	184.352	Total contract assets
Total liabilitas kontrak	(258.217)	(226.416)	Total contract liabilities

Jumlah aset kontrak dan liabilitas kontrak dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total contract assets and contract liabilities from third and related parties are as follows:

30 Sep	31 Des/Dec	
2024	2023	
		Contract assets:
72.327	65.630	Third parties
94.339	118.722	Related parties
166.666	184.352	
		Contract liabilities:
86.433	78.593	Third parties
171.784	147.823	Related parties
258.217	226.416	
	72.327 94.339 166.666 86.433 171.784	2024 2023 72.327 65.630 94.339 118.722 166.666 184.352 86.433 78.593 171.784 147.823

Halaman - 5/51 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

<u>Pendapatan yang diakui sehubungan dengan</u> liabilitas kontrak

Pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode adalah sebesar Rp 125.141 (30 September 2023 Rp 154.195).

Grup memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp 407.691 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1 - 2 tahun.

18. NET REVENUES (continued)

Revenue recognised in relation to contract liabilities

The revenue that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period amounted to Rp 125,141 (30 September 2023: Rp 154,195).

Group expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 30 September 2024 amounting to Rp 407,691 will be recognised as revenue between 1 - 2 years.

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. EXPENSES BY NATURE

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Beban pokok pendapatan	1.547.776	1.596.241	Cost of revenue
Beban penjualan	111.884	96.041	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	218.942	249.967	General and administrative
	1.878.602	1.942.249	Expense

Halaman - 5/52 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut: Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
	2024	2023	
Pemakaian persediaan	881.176	953.816	Usage of inventories
Jasa alih daya	342.664	320.978	Outsourcing
Biaya karyawan	323.249	306.922	Employee costs
Penyusutan	143.530	139.379	Depreciation
Jasa manajemen	35.367	35.140	Management service
Jasa profesional	26.267	22.195	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	17.640	18.796	Repair and maintenance
Perlengkapan	15.792	16.175	Office supllies
Pergudangan dan pengiriman	14.127	17.272	Warehouse and shipping
Asuransi	12.620	16.089	Insurance
Provisi penurunan			Provision for impairement on
nilai piutang	11.596	21.644	trade payables
Sewa	8.309	7.132	Rental
Transportasi dan perjalanan	7.882	12.699	Transportation and travelling
Biaya keamanan	5.826	5.283	Security
Iklan dan promosi	5.406	7.262	Advertising and promotion
Telekomunikasi	5.258	5.436	Telecommunication
Bahan bakar dan pelumas	5.180	5.106	Fuel and lubrication
Amortisasi	4.085	4.330	Amortization
Utilitas	3.562	3.483	Utilities
Pelatihan	3.290	1.756	Training
Pajak & Lisensi	3.739	3.340	Tax & Licence
Penyisihan penurunan			Provision for impairment on
nilai aset kontrak	-	(118)	contract asset
Penyisihan penurunan			Provision for impairment on
nilai persediaan		2.768	inventories
Lain-lain	2.037	15.366	Others
	1.878.602	1.942.249	

Halaman - 5/53 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Persediaan:			Inventories:
Awal tahun	265.995	291.171	Beginnning of the year
Pembelian	925.399	1.133.249	Purchases
Reklasifikasi ke			Reclassification to
aset tetap	(91.515)	(212.188)	Fixed Asset
Akhir tahun	(218.703)	(258.416)	End of the year
	881.176	953.816	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan yang signifikan adalah sebagai berikut: Significant expenses by nature of cost of revenues are as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Pemakaian persediaan	881.176	958.417	Usage of inventories
Jasa alihdaya	440.035	409.981	Outsourcing
Penyusutan	124.513	121.560	Depreciation
Biaya karyawan	52.591	48.401	Employee cost
Jasa manajemen	35.367	35.140	Management services
Lain-lain	14.094	22.742	Others
	1.547.776	1.596.241	

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

berelasi.

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte. Ltd.	312.898	378.550	FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte. Ltd.
Lihat Catatan 26 untuk informasi me	engenai pihak	Refer to No	ote 26 for details of related party

information.

Halaman - 5/54 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 4 Januari 2024 (2022: 3 Januari 2023) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The post-employment benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), an independent actuary in its report dated 4 January 2024 (2022: 3 January 2023) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto Kenaikan gaji di masa depan	6.75% - 7% 6.5%	6.75% - 7% 6.5%	Economic assumptions: Discount rate Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% of	5% of	Disability rate
-	mortality rate	mortality rate	
Tingkat mengundurkan diri	5% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	5% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal Usia pensiun dipercepat	55 tahun/ <i>year</i> s 45 tahun/ <i>year</i> s	55 tahun/ <i>years</i> 45 tahun/ <i>year</i> s	Normal pension age Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

position to dotominou do followo.					
30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023				
20.932	22.172	Pension benefits			
		Other long-term employee			
26.649	22.611	benefits			
47.581	44.783				
		Less:			
(6.590)	(6.437)	Current portion			
40.991	38.346	Non-current portion			
laba rugi	•	es/(reversal) recognised in the tor loss are as follows:			
30 Sep	31 Des/Dec				
	2024 20.932 26.649 47.581 (6.590) 40.991 laba rugi	30 Sep 2024 31 Des/Dec 2023 20.932 22.172 26.649 22.611 47.581 44.783 (6.590) (6.437) 40.991 38.346 laba rugi Amounts expense consolidated profit 30 Sep 31 Des/Dec			

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
lmbalan pensiun Imbalan kerja jangka panjang	3.497	4.616	Pension benefits Other long-term employee
lainnya	4.921	4.184	benefits
	8.418	8.800	

Halaman - 5/55 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

jangka panjang lainnva/Other Imbalan pensiun/ Jumlah/ long-term employee Pension benefits benefits obligation Total 30 Sep 30 Sep 31 Des/Dec 31 Des/Dec 31 Des/Dec 30 Sen 2024 2023 2024 2023 2024 2023 Nilai kini dari kewajiban 48 918 53 049 26.649 22.611 75 567 75 660 Nilai wajar dari aset program (27.986)(30.877)(27.986)(30.877) 22.172 26.649 22.611 47.581 20.932 44.783

Present value of obligations Fair value of plan assets

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

		oensiun/	lainnya				
	Imbalan pensiun/ Pension benefits		long-term employee benefits obligation		Jum To		
	30 Sep	31 Des/Dec	30 Sep	31 Des/Dec	30 Sep	31 Des/Dec	
_	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Pada awal tahun Penyesuaian saldo awal	22.172	23.283	22.611	21.876	44.783	45.159	At the beginning of the year Adjustment in the beginning balance
ke laba rugi					_	_	to profit or loss
Beban tahun berjalan	5.455	4.615	4.038	6.743	9.493	11.358	Expense for the year
luran yang dibayarkan	(3.881)	(1.098)	-		(3.881)	(1.098)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(242)	(212)	-	(3.450)	(242)	(3.662)	Benefits paid
Keuntungan yang timbul							Gains from
dari perubahan program	-	-	-	-	-	-	plan amendment
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	-	-	-	Adjustment in the beginning balance
ke penghasilan							to other comprehensive
komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	income
Aset yang dilarang	-	29	-	-	-	29	Disallowed asset
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial							
yang timbul dari							Actuarial losses
perubahan asumsi							from change in
demograf	-	-	-	-	-	-	demographic assumptions
Kerugian aktuarial							
yang timbul dari							Actuarial losses
perubahan asumsi				/·			from change in
keuangan	-	(1.548)	-	(95)	-	(1.643)	financial assumptions
Kerugian/(keuntungan)							
dari penyesuaian atas	(0.500)	(0.000)		(0.400)	(0.500)	(5.705)	F
pengalaman	(2.586)	(3.322)	-	(2.463)	(2.586)	(5.785)	Experiance (gain)/losses
Kerugian dari aset program _ Transfer aset terkait	14	425			14	425	Loss on plan asset Transferred asset due to
Transfer aset terkait	-	-	-	-	-	-	employee transfer
=	20.932	22.172	26.649	22.611	47.581	44.783	

Imbalan

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pada awal tahun Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(122)	4.320	At the beginning of the year
yang diakui selama tahun			Actuarial loss/(gains)
berjalan	72	(4.442)	for the year
	(50)	(122)	

Halaman - 5/56 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (lanjutan) (continued)

Pemulihan imbalan kerja pada pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp 8.418 (31 Desember 2023: pemulihan imbalan kerja Rp 8.800) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Hasil aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp 1.908 (31 Desember 2023: hasil sebesar Rp 1.888).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Reversal of employee benefits for 30 September 2024 amounting to Rp 8,418 (31 December 2023: reversal employee benefits Rp 8,800) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual return on plan assets of defined benefit pension plan as at 30 September 2024 amounted to Rp 1,908 (31 December 2023: return amounting to Rp 1,888).

The movement in the present value of obligations are as follows:

			jangka lainnya				
	Imbalan p Pension		long-term ben	employee efits	Jum To		
	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pada awal tahun Penyesuaian saldo awal ke laba rugi	53.049	60.436	22.611	21.877	75.660	82.313	At the beginning of the year Adjustment in the beginning balance to profit or loss
Beban tahun berjalan	4.519	3.617	5.190	5.333	9.709	8.950	Expense for the year
Biaya Bunga Imbalan yang dibayarkan Keuntungan yang timbul	4.132	3.896	3.444	1.410	7.576	5.306	Interest costs Benefits paid Gains from
dari perubahan program Pengukuran kembali: Penyesuaian saldo awal	-	-	-	-	-	-	plan amendment Remearsurment: Adjustment in the beginning balance
ke penghasilan							to other comprehensive
komprehensif lain					-	-	income
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demograf					-	-	Actuarial losses from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		(1.549)		(96)		(1.645)	Actuarial losses from change in financial assumptions
Aset yang dilarang Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian	-	29	-	-	-	29	Disallowed asset
pengalaman	(3.586)	(3.322)	-	(2.465)	(3.586)	(5.787)	Experiance (gain)/losses
luran yang dibayarkan	242	259	-	-	242	259	Contribution paid
Imbalan yang dibayarkan	(9.438)	(9.735)	(4.596)	(3.450)	(14.034)	(13.185)	Benefits paid
Biaya mutasi karyawan	-	(582)	-	2	-	(580)	Cost of transf
Kerugian dari aset program							Loss on plan asset
Transfer aset terkait							Transferred asset due to
mutasi karyawan							employee transfer
	48.918	53.049	26.649	22.611	75.567	75.660	

Imbalan

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Pada awal tahun Pendapatan bunga dari aset program Iuran pemberi kerja Iuran karyawan Hasil dari aset program Imbalan yang dibayarkan	30.878 1.922 1.381 242 (14) (6.423)	37.155 2.313 1.098 259 (425) (9.523)	At the beginning of the year Interest income on plan assets Employer's contributions Employee's contributions Return on plan assets Benefits paid
	27.986	30.877	

Halaman - 5/57 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA 20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (lanjutan) (continued)

Dalam hal program iuran pasti, Grup menentukan estimasi beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 6.420 pada tahun 2024 (31 Desember 2023: Rp 9.137).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 6,420 in 2024 (31 December 2023: Rp 9,137).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation

	Impact	oi present value denned be	enent obligation	_
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	-
Tingkat diskonto Tingkat kenaikan	1.00%	Turun/Decrease Rp 4,467	Naik/Increase Rp 5,658	Discount rate Salary increase
gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 6,756	Turun/Decrease Rp 5,420	rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the liability recognised pension within consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya. The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Halaman - 5/58 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian bruto di akhir periode pelaporan.

Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 10.639.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13.3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 30 September 2024 are Rp 10,639.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Kurang dari satu tahun	10.639	10.842	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	10.768	8.150	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	42.537	50.084	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	425.342	413.932	Beyond five years
	489.287	483.008	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' holdings.

Halaman - 5/59 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: Future minimum lease payment together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Liabilitas sewa bruto - Pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun Lebih dari 1 tahun dan kurang dari	9.766	10.091	No later than 1 year Later than 1 year and no later than
5 tahun	30.954	28.233	5 years
	40.720	38.324	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(6.288)	(7.678)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	34.432	30.646	Present value of leases liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut: Tidak lebih dari 1 tahun	9.766	7.406	The present value of liabilities is as follows: No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24.666	23.240	Later than 1 year and no later than 5 years
	34.432	30.646	

:

Halaman - 5/60 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Laba periode berjalan	150.557	124.369	Profit for the period
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian			Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
(dalam juta saham)	1.349	1.349	(in millions of shares)
Laba per saham - dasar - dasar dan dilusian			Earning per share - basic and diluted
(Rupiah penuh)	111,62	92,21	(full Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominates in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

Halaman - 5/61 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2024, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.571 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 6.414 (31 Desember 2023: jika USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masingmasing sebesar Rp 7.831 dan Rp 5.272), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2024, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,571 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 6,414 (31 December 2023: if USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 7,831 and Rp 5,272 respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Halaman - 5/62 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari penjualan, Grup melakukan aktivitas pengawasan kredit secara portofolio berkesinambungan melakukan dan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu. Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Halaman - 5/63 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

(ii) Credit risk (continued)

On that basis, the provision for impairment as at 30 September 2024 and 31 December 2023 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

Piutang Usaha - Piha	ak ketiga								Trade receiva	bles - Third parties
30 Sept 2024	Sekarang/ Current	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/days	61-90 hari/ <i>day</i> s	91-120 hari/ <i>days</i>	121-150 hari/ <i>day</i> s	151-180 hari/ <i>days</i>	>181 hari/days	Jumlah/Total	30 Sept 2024
Tingkat kerugian yang diharapkan Piutang usaha	1,98% 224.165	6,53% 33.045	7,74% 11.271	16,74% 2.324	12,04% 922	21,30% 338	34,65% 202	92,18% 70.511	342.778	Expected loss rate Trade receivables
Provisi penurunan	4.442	2.159	872	389	111	72	70	64.994	73.109	Provision impairment
Piutang Usaha - Piha	ak berelasi							Tr	ade receivable	es - Related parties
30 Sept 2024	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/ <i>day</i> s	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	30 Sept 2024
Tingkat kerugian yang diharapkan Piutang usaha Provisi	0,00%	0,00% 74.136	0,00% 7.063	0,00% 3.406	0,00% 547	0,00%	0,00%	56,63% 249	188.641	Expected loss rate Trade receivables Provision
penurunan								141	141	impairment
Piutang Usaha - Piha	ak ketiga								Trade receiva	bles - Third parties
31 Desember 2023	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/ <i>day</i> s	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember 2023
Tingkat kerugian yang diharapkan Piutang usaha	2,23% 245.514	3,86% 30.457	5,50% 9.383	12,08% 1.407	1,88% 9.208	21,26% 889	31,07% 486	68,73% 78.084	375.428	Expected loss rate Trade receivables
Provisi penurunan	5.486	1.177	516	170	173	189	151	53.671	61.533	Provision impairment
Piutang Usaha - Piha	ak berelasi							Tr	ade receivable	es - Related parties
31 Desember 2023	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/ <i>day</i> s	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 December 2023
Tingkat kerugian yang diharapkan Piutang usaha	0,27% 150.507	1,75% 27.336	4,16% 2.358	7,12% 913	10,37% 135	12,33% 73	23,08%	100,00%	181.415	Expected loss rate Trade receivables
Provisi penurunan	402	478	98	65	14	9	3	80	1.149	Provision impairment

Halaman - 5/64 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar itu, provisi atas kerugian penurunan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak: (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

On that basis, the provision for impairment losses as at 30 September 2024 and 31 December 2023 was determined as follows for trade receivables and contract assets: (continued)

Aset kontrak - Pihak	(Ketiga								Contract ass	ets - Third Parties
30 Sep 2024	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/days	91-120 hari/ <i>days</i>	121-150 hari/days	151-180 hari/ <i>day</i> s	>1 Tahun/Years	Jumlah/Total	30 Sep 2024
Tingkat kerugian yang diharapkan Aset kontrak Provisi	0,00% 72.327	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	72.327	Expected loss rate Contract assets Provision
penurunan			<u>-</u>	<u>-</u> .		-	-			impairment
Aset kontrak - Pihak	ι Ketiga								Contract ass	ets - Third Parties
31 Desember 2023	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/ <i>day</i> s	91-120 hari/ <i>days</i>	121-150 hari/ <i>day</i> s	151-180 hari/ <i>days</i>	>1 Tahun/Years	Jumlah/Total	31 December 2023
Tingkat kerugian yang diharapkan Aset kontrak	0,00% 65.630	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	65.630	Expected loss rate Contract assets
Provisi penurunan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u> </u>				Provision impairment
Aset kontrak - Pihal	k Berelasi								Contract ass	ets - Related Partie
30 Sep 2024	Sekarang/ Current	1-30 hari/ <i>day</i> s	31-60 hari/days	61-90 hari/ <i>day</i> s	91-120 hari/ <i>day</i> s	121-150 hari/ <i>days</i>	151-180 hari/ <i>days</i>	>1 Tahun/Year	s Jumlah/Tota	30 Se
Tingkat kerugian yang diharapkan Aset kontrak	0,00% 94.339	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6 0,00% 	6 94.339	_
Provisi penurunan										Provisio impairment
Aset kontrak - Pihal	k Berelasi								Contract ass	ets - Related Partie
31 Desember 2023	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/ <i>days</i>	121-150 hari/ <i>days</i>	151-180 hari/days	>1 Tahun/Year	s Jumlah/Tota	31 December al 202
Tingkat kerugian yang diharapkan Aset kontrak Provisi	0,08% 118.722	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5 0,00% 	6 118.722	Expected loss ra Contract asse Provisio
penurunan	-	-	-	-	-	-		-	-	impairment

Halaman - 5/65 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke akun baris yang sama.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
			Cash and
Kas dan setara kas	1.404.032	1.268.072	cash equivalents
Kas yang dibatasi			
penggunaannya	190	190	Restricted cash
Piutang usaha	458.169	494.161	Trade receivables
Aset kontrak	166.666	184.352	Contract assets
Piutang lain-lain	16.993	16.369	Others receivables
	2.046.050	1.963.144	

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan jangka pendek posisi kas dan utang yang dimiliki Grup berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from a reliable lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

Halaman - 5/66 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 September 2024						30 September 2024
Utang usaha	232.144	-	-	-	232.144	Trade payables
Utang lain-lain	23.193	-	-	-	23.193	Other payables
Liabilitas kontrak	258.217	-	-	-	258.217	Contract liabilities
Liabilitas sewa	9.766	18.295	6.371	-	34.432	Lease liabilities
Akrual	194.611			<u> </u>	194.611	Accruals
	717.931	18.295	6.371		742.597	
31 Desember 2023						31 December 2023
Utang usaha	370.965	-	-	-	370.965	Trade payables
Utang lain-lain	27.281	-	-	-	27.281	Other payables
Liabilitas kontrak	226.416	-	-	-	226.416	Contract liabilities
Liabilitas sewa	10.091	28.233	-	-	38.324	Lease liabilities
Akrual	136.209	<u> </u>	<u> </u>	-	136.209	Accruals
	770.962	28.233	<u> </u>	-	799.195	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang mempertimbangkan saham. dengan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Halaman - 5/67 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL

(continued)

RISK

MANAGEMENT

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Jumlah utang Dikurangi:	34.432	30.646	Total borrowing Less:
- Kas dan setara kas	(1.404.031)	(1.270.583)	Cash and cash equivalent -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	1.896.541	1.791.898	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	0%	0%	Consolidation debt to equity ratio (%)

permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang. capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktorfaktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual biaya proyek

Grup menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama terkait atas perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

The Group determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly related to the changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Halaman - 5/68 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Grup akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat bunga suku yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. The Group will revise the depreciation and amortisation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Halaman - 5/69 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual pada masa yang akan datang, serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan degan jumlah biaya estimasian untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Revenue Recognition

The Group recognises contract revenue in relation to projects in the period in which the services are rendered, measured by reference to the costs incurred to date compared to the estimated total costs for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

Halaman - 5/70 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata	uang asing/		
	Foreign Currency		Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.063.276	16.096	Cash and cash equivalents
	EUR	8.746	147	
	JPY	455.592	48	
	SGD	988	12	
Piutang usaha	USD	200.179	3.030	Trade receivables
Jumlah aset moneter				Total monetary assets
dalam mata uang asing			19.333	in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(607.434.915)	(64.184)	Trade payables
	USD	(2.301.808)	(34.845)	
	EUR	(5.523)	(93)	
Jumlah liabilitas				Total monetary liabilities
dalam mata uang asing			(99.122)	in foreign currency
Liabilitas moneter dalam			<u>.</u>	Net monetary liabilities
mata uang asing - bersih			(79.789)	in foreign currency

Halaman - 5/71 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	Mata	uang asing/		
	Foreign Currency		Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	703.360	10.843	Cash and cash equivalents
	EUR	8.635	148	
	SGD	85	1	
Piutang usaha	USD	4.995	77_	Trade receivables
Jumlah aset moneter				Total monetary assets
dalam mata uang asing			11.069	in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	(7.205.501)	(111.080)	Trade payables
	JPY	(614.327.273)	(67.576)	
	EUR	(26.356)	(52)	
	HKD	(947)	(10)	
Litang lain lain	USD	(45 622)	(244)	Other payables
Utang lain - lain		(15.633)	(241)	Other payables
	SGD	(3.330)	(39)	
	JPY	(146.056)	(16)	-
Jumlah liabilitas				Total monetary liabilities
dalam mata uang asing			(179.014)	in foreign currency
Liabilitas moneter dalam				Net monetary liabilities
mata uang asing - bersih			(167.945)	in foreign currency

Pada tanggal 30 September 2024, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 607 juta atau setara Rp 64.184 (31 Desember 2023: USD 7.2 juta atau setara Rp 111.080). Lihat Catatan 23 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank ANZ Indonesia sebesar JPY 444 juta yang berakhir pada 23 Oktober 2024 dan 22 November 2024 (31 Desember 2023: sebesar JPY 476 juta dengan beberapa bank yang berakhir paling lambat tanggal 22 Februari 2024). Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka. Kerugian dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka sebesar Rp 569 (31 Desember 2023: keuntungan sebesar Rp 3.354) diakui pada laporan laba rugi.

As at 30 September 2024, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 607 million or equivalent to Rp 64,184 (31 December 2023: USD 7,2 million or equivalent to Rp 111,080). Refer to Note 23 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimize the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable payment, the Group entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank ANZ Indoensia amounting to JPY 444 million which expired on 23 October 2024 and 22 November 2024 (31 December 2023: JPY 476 million with several banks which expired furthest in 22 February 2024). The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract. loss from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 569 (31 December 2023: a gain of Rp 3,354) was recognised in the profit or loss.

Halaman - 5/72 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 1.452 (2023: turun Rp 40).

25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2024 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 1,452 (2023: decrease Rp 40).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties

PT Astra International Tbk

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas induk langsung/Direct parent company

Entitas sepengendali/ Entities under common control

Transaksi signifikan/ Significant transaction

Pendapatan dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets

Pendapatan dan piutang usaha/Sales of goods and services and trade receivables

PT Traktor Nusantara, PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Astra Internasional Daihatsu Sales Operation, PT Sedaya Multi Investama, PT Astra Komponen Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya, PT Asya Mandira Land, PT Sedaya Pratama, PT Astra Internasional Honda Sales Operation, PT Mesin Isuzu Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, Inti Ganda Perdana, Suprabari Mapanindo Mineral, PT Astra Tol Nusantara, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Komatsu Indonesia, PT Inti Pantja Press Industri, PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Mobilitas Digital Indonesia dan/and PT Astra Daihatsu Motor

Halaman - 5/73 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan) Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction		
PT United Tractors Pandu Engineering, PT Asya Mandira Land, PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo), PT United Tractors Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia, PT Brahmayasa Bahtera dan PT Tasti Anugerah Mandiri	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan/Sales of goods		
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelanggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post- employment benefit plan		
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/key management personnel	Kompensasi/Compensation		

Halaman - 5/74 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Pendapatan Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihakpihak berelasi sebagai berikut: Details of revenue earned from related parties as below follow:

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Pendapatan			Revenues
PT Astra International Tbk	225.672	257.560	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	66.811	53.462	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	47.353	57.718	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	50.737	38.382	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	50.683	41.917	PT Astra Honda Motor
PT Pamapersada Nusantara	36.993	35.462	PT Pamapersada Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	28.728	39.692	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Tbk	23.333	9.552	PT United Tractors Tbk
PT Serasi Autoraya	18.276	15.980	PT Serasi Autoraya
PT Kalimantan Prima Persada	14.163	9.221	PT Kalimantan Prima Persada
PT Asuransi Astra Buana	14.816	26.162	PT Asuransi Astra Buana
PT Agnicourt Resources	10.894	7.011	PT Agnicourt Resources
PT Asuransi Jiwa Astra	9.249	10.946	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Suryaraya Rubberindo Industries	7.448	9.482	PT Suryaraya Rubberindo Industries
PT Traktor Nusantara	7.449	19.893	PT Traktor Nusantara
PT Astra Sedaya Finance	8.527	6.154	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	8.142	16.656	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mobilitas Digital Indonesia	7.626	4.046	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Astra Tol Nusantara	5.545	1.263	PT Astra Tol Nusantara
PT Astra Digital Internasional	4.488	8.167	PT Astra Digital Internasional
PT Astra Agro Lestari Tbk	4.282	3.910	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4.720	9.337	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Tjahja Sakti Motor	4.314	-	PT Tjahja Sakti Motor
PT Bina Pertiwi	4.974	4.004	PT Bina Pertiwi
PT Menara Astra	3.780	3.308	PT Menara Astra
PT Astra Digital Mobil	5.641	-	PT Astra Digital Mobil
PT Gaya Motor	3.915	3.626	PT Gaya Motor
PT GS Battery	3.242	2.778	PT GS Battery
PT Mesin Isuzu Indonesia	5.705	4.146	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Federal International Finance	2.554	7.711	PT Federal International Finance
PT Acset Indonusa Tbk	2.863	2.391	PT Acset Indonusa Tbk
PT Sedaya Multi Investma	2.626	1.831	PT Sedaya Multi Investma
PT Astra International Daihatsu			PT Astra International Daihatsu
Sales Operation	2.525	2.023	Sales Operation
PT Inti Pantja Press Industri	2.336	3.666	PT Inti Pantja Press Industri
PT Sedaya Pratama (Sedaya			PT Sedaya Pratama (Sedaya
Propertindo)	1.407	1.303	Propertindo)
PT Ardendi Jaya Sentosa	_	2.252	PT Ardendi Jaya Sentosa
PT Bank Jasa Jakarta	3.104	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bukit Asam	2.656	2.223	PT Bukit Asam
PT Triatra Sinergia Pratama	2.577	-	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Astra Komponen Indonesia	2.110	980	PT Astra Komponen Indonesia
Lain-Lain (masing-masing			μ
dibawah Rp 1.000)	23.591	23.333	Others (each below Rp 1.000)
·	735.855	747.548	(1111 1111 1111 1111 1111 1111 1111 1111 1111
Persentase terhadap			
jumlah pendapatan	36,10%	35,97%	Percentage of total revenues

Halaman - 5/75 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
ASET			ASSETS
Piutang Usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	97.311	20.887	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	12.287	21.739	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	11.602	5.773	PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	9.397	17.772	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor	6.492	14.112	PT Astra Honda Motor
PT Serasi Autoraya	5.426	2.945	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Tbk	5.249	26.566	PT United Tractors Tbk
PT Pamapersada Nusantara	4.231	5.233	PT Pamapersada Nusantara
PT Asuransi Astra Buana	3.556	2.817	PT Asuransi Astra Buana
PT Toyota Astra Motor	2.303	11.934	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Motor Manufacturing			PT Toyota Motor Manufacturing
Indonesia (Toyota Astra Motor)	1.907	180	Indonesia (Toyota Astra Motor)
PT Astra Komponen Indonesia	1.762	95	PT Astra Komponen Indonesia
PT Agnicourt Resources	1.586	10.183	PT Agnicourt Resources
PT Acset Indonusa Tbk	1.448	1.130	PT Acset Indonusa Tbk
PT Kalimantan Prima Persada	1.433	4.821	PT Kalimantan Prima Persada
PT Mobilitas Digital Indonesia	1.343	2.120	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Bina Pertiwi	1.321	-	PT Bina Pertiwi
PT Asuransi Jiwa Astra	1.298	789	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Astra Digital International	1.283	1.295	PT Astra Digital International
PT Astra Sedaya Finance	1.230	386	PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Tol Nusantara	1.151	344	PT Astra Tol Nusantara
PT Menara Astra	1.050	878	PT Menara Astra
PT Traktor Nusantara	565	4.974	PT Traktor Nusantara
PT Astra Agro Lestari Tbk	477	4.000	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Digital Mobil	368	2.734	PT Astra Digital Mobil
PT United Tractors Pandu Engineering	173	1.077	PT United Tractors Pandu Engineering
Lain-lain (masing-masing			
dibawah Rp 1.000)	12.253	15.482	Others (each below Rp 1.000)
	188.500	180.266	
Piutang Lain-lain:			Others receivables:
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	16		PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	16		

Halaman - 5/76 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Aset kontrak		2023	Contract assets
PT Astra International Tbk	37.422	38.390	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	11.068	5.033	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	10.133	10.400	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	7.130	2.904	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	4.882	8.338	PT Pamapersada Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	4.287	13.963	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT United Tractor Tbk	2.650	63	PT United Tractor Tbk
PT Akebono Break Astra Indonesia	2.120	-	PT Akebono Break Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia	1.737	70	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.563	8	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	1.127	1.811	PT Kalimantan Prima Persada
PT Asuransi Astra Buana	1.119	868	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	1.018	27	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Astra Digital International	1.006	1.034	PT Astra Digital International
PT Astra Daihatsu Motor	1.003	1.323	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Tol Nusantara	226	1.054	PT Astra Tol Nusantara
PT United Tractor Pandu Engineering	173	11.682	PT United Tractor Pandu Engineering
PT Serasi Autoraya	57	9.689	PT Serasi Autoraya
PT Suryaraya Rubberindo			PT Suryaraya Rubberindo
Industries	19	6.236	Industries
PT Astra Sedaya Finance	-	2.608	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing			-
dibawah Rp 1.000)	5.599	3.221	Others (each below Rp 1.000)
	94.339	118.722	
Jumlah aset yang terkait dengan			Total assets associated with
pihak berelasi	282.854	298.988	related parties
Persentase terhadap jumlah aset	10,31%	11,14%	Percentage of total assets

Halaman - 5/77 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
Utang usaha			Trade payable
PT Astra International Tbk	62	82	PT Astra International Tbk
PT Asuransi Astra Buana	26	73	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya		5_	PT Serasi Autoraya
litana lain lain	88	160	Other revertes
Utang lain - lain PT Energia Prima Nusantara	629	_	Other payables PT Energia Prima Nusantara
PT Menara Astra	590	5	PT Menara Astra
PT Astra Digital International	31	-	PT Astra Digital International
PT Serasi Autoraya	24	678	PT Serasi Autoraya
PT Balai Lelang Serasi	3	-	PT Balai Lelang Serasi
PT Astra Int. Isuzu Sales Operation	2	-	PT Astra Int. Isuzu Sales Operation
PT Astra International Tbk		132	PT Astra International Tbk
	1.279	815	
Liabilitas kontrak/Utang bruto dari pemberi kerja			Contract liabilities/gross amount due to customers
PT Astra Otoparts Tbk	28.334	24.706	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Otoparts 15k	27.508	21.721	PT Astra Glopans Tbk
PT Toyota Astra Motor	24.250	17.610	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	21.204	24.693	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	12.035	6.563	PT Astra Daihatsu Motor
PT Traktor Nusantara	5.364	3.134	PT Traktor Nusantara
PT Astra Honda Motor	5.321	2.987	PT Astra Honda Motor
PT Bina Pertiwi	4.182	3.598	PT Bina Pertiwi
PT Astra Digital Mobil	3.577	2.182	PT Astra Digital Mobil
PT Agincourt Resources	2.526	1.671	PT Agincourt Resources
PT Serasi Autoraya	2.468	2.602	PT Serasi Autoraya
PT Acset Indonusa Tbk	2.144	1.892	PT Acset Indonusa Tbk
PT Asuransi Astra Buana	2.072	2.151	PT Asuransi Astra Buana
PT Toyota Motor Manufacturing	2.022	2.307	PT Toyota Motor Manufacturing
1 1 Toyota Motor Mandracturing	2.022	2.501	T T Toyota Wotor Wandacturing
Saldo diteruskan	143.007	117.817	

Halaman - 5/78 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Runjah

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep	31 Des/Dec	
Saldo Pindahan	2024 143.007	2023 117.817	Balance brought forward
PT Suryaraya Rubberindo Industries	1.889	-	PT Suryaraya Rubberindo Industries
PT Pamapersada Nusantara	1.859	757	PT Pamapersada Nusantara
PT Menara Astra	1.852	2.022	PT Menara Astra
PT Asuransi Jiwa Astra	1.593	820	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Financial Services	1.550	2.817	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.289	2.546	PT Mesin Isuzu Indonesia
PT United Tractors Tbk	1.186	2.550	PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	1.050	777	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Digital International	1.031	912	PT Astra Digital International
PT Federal International Finance	996	3.225	PT Federal International Finance
PT Tjahja Sakti Motor	936	4.410	PT Tjahja Sakti Motor
PT Kalimantan Prima Persada	291	1.301	PT Kalimantan Prima Persada
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp 1.000)	13.255	7.869	Others (each below Rp 1,000)
,	171.784	147.823	, , ,
Jumlah aset yang terkait dengan			Total assets associated with
pihak berelasi	173.151	148.798	related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20,46%	16,70%	Percentage of total liabilities

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 30 September 2024 and 31 December 2023 is as follows:

		Sep 024	31 Des/ <i>Dec</i> 2023		
	<u>% *)</u>	Rp	<u>% *)</u>	Rp	
Dana Pensiun Astra 1	0,19%	627	0,20%	757	
Dana Pensiun Astra 2	2,66%	8.600	2,68%	9.994	
Jumlah	2,85%	9.227	2,88%	10.751	

^{*) %} terhadap jumlah biaya karyawan

^{*) %} of total employee costs

Halaman - 5/79 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input pemindaian, dokumen (pembuatan, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen penerbitan. (pencetakan. pemindaian, penyalinan, pengiriman, web viewing) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), pencitraan dokumen dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data centre dan cloud.

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Grup memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel berikut diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the following table, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

Halaman - 5/80 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Sep 2024						
	Solusi Dokumen/ Document Solution	Solusi Teknologi Informasi/ Information Technology Solution	Solusi Perkantoran/ Office Services Solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil Operasi							Operation results
Pendapatan - bersih	999.104	990.083	90.864	2.080.051	(41.676)	2.038.374	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(609.044)	(895.633)	(84.776)	(1.589.452)	41.676	(1.547.776)	Cost of revenue
Laba bruto	390.060	94.450	6.088	490.598		490.598	Gross profit
Beban penjualan	(73.713)	(33.990)	(4.181)	(111.884)	-	(111.884)	Selling expense
Beban umum	(470 500)	(20, 200)	(47.475)	(220, 070)	4.005	(240,042)	General and
dan administrasi	(176.533)	(26.869) 7.152	(17.475)	(220.878) 35.489	1.935	(218.942) 35.489	administrative expense Finance income
Penghasilan keuangan Biaya keuangan	26.467 (3.775)	(121)	1.871	(3.896)	-	(3.896)	Finance cost
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	1.818	(1.850)	(4)	(36)	-	(3.696)	Foreign exchange gain/(loss)
Penghasilan lain-lain - bersih	2.058	1.603	40	3.701	(1.935)	1.766	Other income - net
Bagian laba entitas anak	18.271	-	-	18.271	(18.271)	-	Share of result of subsidiaries
v							
Laba sebelum pajak							Profit before income
penghasilan	184.652	40.376	(13.661)	211.366	(18.271)	193.095	tax
Beban pajak penghasilan	(34.095)	(8.510)	67	(42.538)		(42.538)	Income tax expense
Laba periode berjalan	150.557	31.865	(13.595)	168.827	(18.271)	150.557	Profit for the period
Aset	2.214.955	884.629	134.217	3,233,801	(490.980)	2.742.821	Assets
Liabilitas	317.727	538.666	25.342	881.735	(35.459)	846.276	Liabilities
Belanja barang modal	6.049	683	-	6.732	` -	6.732	Capital expenditure
Penyusutan	96.083	47.246	201	143.530	-	143.530	Depreciation
Arus kas segmen Arus kas bersih digunakan untuk							Segment cash flow Net cash flows used in
aktivitas operasi Arus kas bersih yang digunakan untuk	168.916	32.575	1.457	202.948	-	202.948	operating activities Net cash flows used in
aktivitas investasi Arus kas bersih yang digunakan untuk	(6.090)	(683)	-	(6.773)	-	(6.773)	investing activities Net cash flows used in
aktivitas pendanaan	(47.056)	(15.712)	-	(62.768)	-	(62.768)	financing activities

Halaman - 5/81 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	30 Sep 2023						
	Solusi Dokumen/ Document Solution	Solusi Teknologi Informasi/ Information Technology Solution	Solusi Perkantoran/ Office Services Solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil Operasi							Operation results
Pendapatan - bersih	979.210	996.455	145.643	2.121.308	(42.959)	2.078.349	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(599.597)	(906.939)	(132.664)	(1.639.200)	42.959	(1.596.241)	Cost of revenue
Laba bruto	379.613	89.516	12.979	482.108		482.108	Gross profit
Beban penjualan Beban umum	(72.167)	(11.569)	(12.304)	(96.041)	-	(96.041)	Selling expense General and
dan administrasi	(178.097)	(53.677)	(19.837)	(251.611)	1.664	(249.947)	administrative expense
Penghasilan keuangan	16.949	2.861	1.134	20.944	-	20.944	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian/keuntungan	(6.260)	(203)	(1)	(6.464)	-	(6.464)	Finance cost Foreign exchange gain
selisih kurs- bersih) penghasilan/(beban)	3.211	2.851	(30)	6.031	-	6.031	Other income - net Share of results of
lain-lain- bersih	2.806	(299)	232	2.738	(1.644)	1.096	subsidiary and joint
Bagian rugi entitas	6.841			6.841	(6.841)	-	controlled entities
Laba sebelum pajak							
penghasilan	152.896	29.480	(17.827)	164.544	(6.841)	157.707	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(28.527)	(6.943)	2.131	(33.340)		(33.341)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	124.369	22.537	(15.696)	131.212	(6.841)	124.369	Profit for the year
Aset Liabilitas	2.151.245 360.900	752.535 435.840	204.316 55.244	3.108.096 851.984	(476.494) (10.043)	2.631.602 841.941	Assets Liabilities
Belanja barang modal	9.118	68	211	9.397	-	9.397	Capital expenditure
Penyusutan	103.038	35.948	393	139.379	-	139.379	Depreciation
Arus kas segmen Arus kas bersih digunakan untuk							Segment cash flow Net cash flows provided /(used in)
aktivitas operasi Arus kas bersih digunakan untuk	36.309	(67.889)	(9.769)	(41.349)	-	(41.349)	from operation activities Net cash flows provided /(used in)
aktivitas investasi Arus kas bersih yang digunakan untuk	(8.974)	(68)	(211)	(9.253)	-	(9.253)	investing activities Net cash flows used in
aktivitas pendanaan	(24.782)	(10.006)	-	(34.788)	-	(34.788)	financing activities

Halaman - 5/82 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreements

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut: The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	30 Sep 2024				
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum		
Perusahaan/the Company PT Bank UOB Indonesia, Jakarta PT Bank Permata, Jakarta PT Bank Negara Indonesia, Jakarta	Rp 400,000 Rp 40,000 Rp 250,000	31 Oktober/ October 2024 30 Desember/ December 2024 19 September/ September 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55% JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%		
PT AGIT PT Bank UOB Indonesia, Jakarta Standard Chartered Bank, Jakarta	Rp 400,000 USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2024 Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR + 1.45% - 1.55% JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%		
PT Bank Permata, Jakarta PT Bank Mizuho	Rp 50,000 Rp 50,000	30 Desember/ <i>December</i> 2024 14 April 2025	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%		
PT AXI PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta PT Bank UOB Indonesia, Jakarta PT Bank Permata, Jakarta	Rp 300,000 Rp 400,000 Rp 100,000	31 Oktober/ October 2024 31 Oktober/ October 2024 30 Desember/ December 2024	Biaya dana/ cost of fund + 0.75% JIBOR + 1.45% - 1.55% JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%		

Halaman - 5/83 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

31 Dec/Dec 2023

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

		31 Des/Dec 20)23
	Jumlah fasilitas/	Jatuh tempo fasilitas/	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest</i>
	Facility amount	Facility due date	rate per annum
Perusahaan/the Company			
PT Bank UOB Indonesia,	D 400 000	31 Oktober/	UDOD 4 4-04 44
Jakarta	Rp 400,000	October 2024	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata,	D= 40.000	30 Maret/	JIBOR 1 bulan/
Jakarta	Rp 40,000	March 2024	month + 1.40%
PT Bank Negara Indonesia,	D= 050 000	19 September/	
Jakarta	Rp 250,000	September 2024	-
PT AGIT			
PT Bank UOB Indonesia,		31 Oktober/	
Jakarta	Rp 400,000	October 2024	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank,	USD 10 juta atau	Diperpanjang otomatis	JIBOR (untuk/for
Jakarta	equivalennya	untuk periode 12 bulan/	Rupiah)/ LIBOR
	dalam Rupiah/	Automatically extended	(untuk/ <i>for</i> USD) + 1.55%
	USD 10 million or	for 12 months period	
	its equivalent in Rupiah	basis	
The Hongkong and Shanghai	USD 5 juta atau	Diperpanjang otomatis	JIBOR (untuk/for
Banking Corporation	eguivalennya	untuk periode 12 bulan/	Rupiah)/ LIBOR
Limited, Jakarta	dalam Rupiah/	Automatically extended	(untuk/for USD) + 1.75%
tou, canana	USD 5 million or	for 12 months period	(4.114.17.57.552) * 111.675
	its equivalent	basis	
	In Rupiah		
PT Bank Permata,	•	31 Maret/	JIBOR 1 bulan/
Jakarta	Rp 40,000	March 2024	month + 1.40%
PT Bank Mizuho	Rp 50,000	14 April 2024	-
PT AXI			
PT Bank ANZ Indonesia,		31 Januari/	Biaya dana/
Jakarta	Rp 300,000	January 2024	cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia,		31 Oktober/	
Jakarta	Rp 400,000	October 2024	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata,		30 Maret/	JIBOR 1 bulan/
Jakarta	Rp 95,000	March 2024	month + 1.40%

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

PT Bank UOB Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari revolving credit facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, clean trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh).

Trade financing facility agreements

PT Bank UOB Indonesia

The Group entered into a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of revolving credit facility with maximum amount of Rp 100,000 bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum, clean trust receipt facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum, bank guarantee facility with maximum amount of Rp 50,000 and foreign exchange facility with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount).

Halaman - 5/84 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2021, perjanjian ini kemudian diamandemen dengan perubahan fasilitas jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 400.000 yang terdiri dari fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,55% per tahun, clean trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,45% per tahun, fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum menjadi sebesar USD 20.000.000 (nilai penuh) dan clean trust receipt tax dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali diamandement, terakhir dengan perjanjian tanggal 27 November 2023 mengubah nama fasilitas kredit dari 'clean trust receipt' menjadi 'import invoice financing' dan 'clean trust receipt tax' menjadi 'export invoice financing-value added tax-value added tax'. Selanjutnya, amandemen dilakukan untuk memperpanjang fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan menggunakan fasilitas garansi bank sebesar Rp 1.630.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Grup menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 jumlah maksimum Rp 250.000 dengan biaya penerbitan sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank. Fasilitas garansi bank ini digunakan untuk keperluan jaminan penawaran tender, uang pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan pembayaran, pemeliharaan/retensi, custom bond lainnya atas proyek-proyek diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 13 September 2022 untuk mengubah biaya penerbitan menjadi sebesar 0,4% per tahun dari nilai garansi bank dan memperpanjang perjanjian fasilitas ini hingga 19 September 2023. Kemudian, pada tanggal 8 September 2023, Grup telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga 19 September 2024. Kemudian pada tanggal 20 September 2024 mendapatkan persetujuan telah perpanjangan atas perjanjian ini hingga 19 September 2025. Pada tanggal 30 September 2024, Grup menggunakan fasilitas sebesar Rp 35.701.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On 27 January 2021, this agreement was then amended by changing the maximum amount to Rp 400,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum, clean trust receipt facility with maximum amount of Rp 200,000 bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum, foreign exchange facility with maximum amount became USD 20,000,000 (full amount) and clean trust receipt tax with maximum amount of Rp 200,000. The facility has been amended several times, most recently by the agreement dated 27 November 2023 to change the name of the credit facility of 'clean trust receipt' become 'import invoice financing' and 'clean trust receipt tax' became 'export invoice financing-value added tax'. Furthermore, the amendment was made to extend the facility until 31 October 2024. As at 30 September 2024, the Company utilise the bank gurantee facility amounting to Rp 1,630.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Group entered into a Bank guarantee facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with the maximum amount of Rp 250,000 with the issuance fee of 0.5% per annum from the bank guarantee balance. This bank guarantee facility is used for the purposes of bid bonds for tenders, advances for work implementation, the execution of payments, maintenance/retention, custom bonds and others for projects held by government agencies, BUMN and the private sector. This agreement has been amended several times, most recently by agreement dated 13 September 2022 to change the issuance fee to become 0.4% per annum of the bank guarantee facility and extended the facility agreement until 19 September Subsequently, on 8 September 2023, the Group has received the approval for the extension of this agreement until 19 September 2024., on 20 September 2024, the Group has received the approval for the extension of this agreement until 19 September 2025 As at 30 June 2024, the Group has utilised the facility amounting to Rp 35,701.

Halaman - 5/85 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Grup menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 16 April 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 terdiri dari *revolving loan facility* dengan jumlah maksimum Rp 175.000 dengan bunga sebesar JIBOR +1,40% per tahun; dan fasilitas garansi bank dengan jumlah maximum Rp 25.000 dengan biaya pembukaan sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank dan biaya kenaikan normal dan perpanjangan waktu sebesar 0,5% per tahun dari nilai garansi bank.

Pada 25 Januari 2024, Grup telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga 30 Desember 2024. Pada tanggal 30 September 2024, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum Rp 30.000 untuk fasilitas garansi dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk fasilitas perbendaharaan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Desember 2018 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 untuk fasilitas garansi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Group signed a bank guarantee facility agreement with PT Bank Permata Tbk on 16 April 2021 with a maximum amount of Rp 200,000 consist of revolving loan facility with maximum amount Rp 175.000, bearing interest at JIBOR + 1.40% per annum; and bank guarantee facility with maximum Rp 25,000 with an opening fee of 0.5% per annum from the bank guarantee and a normal increase and extension fee of Rp. 0.5% per annum from the bank guarantee balance.

On 25 January 2024, the Group obtained the extension of this agreement until 30 December 2024. As at 30 September 2024, the Group did not utilise this facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount Rp 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility.

This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 21 December 2018 with the maximum amount facilities amounting to Rp 50,000 for guarantee facility. This agreement was automatically extended for 12 months period basis. As at 30 September 2024, the Company did not utilise the facility.

Halaman - 5/86 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan pinjaman *revolving* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas dengan Standard Chartered Bank, Jakarta pada tanggal 1 Maret 2005 yang merupakan fasilitas perbankan umum (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 11 Februari 2021, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 30 September 2024, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (continued)

PT AGIT entered into corporate facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount).

This facility has been amended several times, most recently through loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for import facility, guarantee facility and revolving loan. The revolving loan facility bears interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This facility is automatically extended for 12 months period basis. As at 30 September 2024 PT AGIT did not utilise the facility.

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT AGIT entered into the facility agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta on 1 March 2005 represented general banking facilities (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 11 February 2021, with the maximum facilities amounting to USD 10,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

This facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 30 September 2024, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Halaman - 5/87 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

<u>Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan</u> (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan bersama-sama dengan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan PT Bank Mizuho pada tanggal 14 April 2023 yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum Rp50.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan; fasilitas *revolving* bank *guarantee* dengan jumlah maksimum Rp 50.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 April 2025. Pada tanggal 30 September 2024 Perusahaan dan PT AGIT tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan biava penerbitan 0.5% per tahun dan revolving credit facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman sebesar biaya dana + 0,75% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2023, PT AXI telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 31 Juli 2024. Pada tanggal 30 September 2024, PT AXI telah mendapat persetujuan atas perpanjangan perjanjian ini hingga tanggal 31 Oktober 2024. Pada tanggal 30 September 2024, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Trade financing facility agreements</u> (continued)

PT Bank Mizuho Indoesia

The Company together with the PT AGIT entered into a bank facility agreement with PT Bank Mizuho on 14 April 2023 which consist of revolving loan facility with maximum amount of IDR 50,000 to finance the Company's working capital; revolving bank guarantee facility with maximum amount of IDR 50,000. This agreement is valid until 14 April 2025. As at 30 September 2024 the Company and PT AGIT did not utilise this facility.

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a bank quarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an issuance fee of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a bank quarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an issuance rate of 0.5% per annum and a revolving credit facility with a maximum amount of IDR 300,000 with the interest on loans of the cost of funds + 0.75% per annum. On 28 December 2023, PT AXI obtained the extension of this agreement until 30 June 2024. On 30 September 2024, PT AXI obtained the extension of this agreement until 30 October 2024. As at 30 September 2024, PT AXI did not utilise the facility.

Halaman - 5/88 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI" (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (distributorship agreement) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (copier duplicator devices, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan engineering systems (format besar). Perusahaan akan membayar kepada Fuji Xerox biaya sebesar 4% dari jumlah pendapatan tengah tahunan yang diperoleh dengan menyewakan dan menjual produk habis pakai dan suku cadang yang memenuhi syarat di wilayah terkait atas bantuan pemasaran dan teknis yang diberikan oleh Fuji Xerox, yang dicatat sebagai biaya jasa manajemen.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak menyatakan ingin mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya satu tahun sebelum pengakhiran berlaku efektif. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan/perubahan, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 4 Juli 2024 untuk jangka waktu perjanjian 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

menandatangani perjanjian Perusahaan Document Process Outsourcing dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir pada 1 April 2018, jasa ini akan dikenakan biaya 3% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2021. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk setiap periode satu tahun periode perpanjangan dan dapat berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis kepada pihak lainnya tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, sekurang-kurangnya Sembilan puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox"))

The Company entered into a distributorship agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format). The Company shall pay to Fuji Xerox a fee at the rate of 4% of the total semiannual revenues obtained by leasing and selling the qualified consumables and parts products in the territory marketing and technical assistance provided by Fuji Xerox, which were recorded as management service fees.

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party declare intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the effective expiration date. This facility has been Extended/or amended several times, with the last agreement made on 4 July 2024, for extension 1 October 2024 until 30 September 2026.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties agree to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged with a fee of 12% from the contract value. Based on the latest amendment on 1 April 2018, this service will be charged with a fee of 3% from the contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2021. This agreement automatically renewed for every 1year period extended and will be terminated when either party notifies in writing of its intention not to renew this agreement, at least ninety days prior the end of term of agreement.

Halaman - 5/89 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI" (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")) (lanjutan)

Sejak April 2021, Fuji Xerox secara resmi telah mengubah nama menjadi FUJIFILM BI.

Sehubung dengan adanya perubahan nama dari Fuji Xerox ke FUJIFILM BI, mengakibatkan Perusahaan hanya dapat menggunakan merek dagang "Xerox" dan "Fuji Xerox" sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Setelahnya untuk produkproduk yang memenuhi kualifikasi dapat dikembalikan dan diperbaharui, sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan dan FUJIFILM BI setuju untuk melakukan perpanjangan masa berlaku perjanjian "Document Process Outsorcing" sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan bewarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun, kecuali salah satu pihak menyatakan ingin mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum pengakhiran berlaku efektif. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan/atau perubahan, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2024 untuk jangka waktu perjanjian 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Sejak April 2021, FXAP secara resmi telah mengubah nama menjadi FUJIFILM BIAP.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

<u>Distributorship agreements</u> (continued)

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")) (lanjutan)

Since April 2021, Fuji Xerox legally has changed its brand to FUJIFILM BI.

Due to the name changes from Fuji Xerox to FUJIFILM BI, the company may only use trademarks "Xerox" and "Fuji Xerox" until 31 March 2023. After that, product that meet the qualifications can be returned and updated, in accordance with the agreement between both parties.

On 14 July 2021, The Company and FUJIFILM BI agreed to extend of the term of this agreement "Document Process Outsorcing" until 30 June 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (previously Fuji
Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two year period, unless either party state the desire to terminate the agreement by giving written notice to the other party at least three months before the termination become effective. This aggreement has been extended and/or amanded several times, with the last extension made on 30 September 2024, for agreement period from 1 October 2024 until 30 September 2026.

Since April 2021, FXAP legally has changed its brand to FUJIFILM BIAP.

Halaman - 5/90 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

PT FUJIFILM Indonesia ("FUJIFILM ID")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FUJIFILM ID pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari FUJIFILM ID, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital FUJIFILM ID di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian ini yang berlaku efektif sejak tangal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog nasional dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan tanggal efektif 14 Juni 2021, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui *e-Catalogue*. Perjanjian ini berlaku hingga 30 September 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

PT FUJIFILM Indonesia ("FUJIFILM ID")

The Company entered into a distributorship agreement with FUJIFILM ID on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of FUJIFILM ID, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of FUJIFILM ID digital offset printing products in all regions of Indonesia. The Company has obtained the extension of the agreement effective from 1 January 2024 until 31 December, 2024.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI signed a national catalog agreement with the LKPP with the effective date on 14 June 2021, in which PT AXI is appointed as a supplier of goods and services through e-Catalogue. This agreement is valid until 30 September 2025.

Halaman - 5/91 - *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVITAS NON-KAS

kecuali dinyatakan lain)

29. NON-CASH ACTIVITIES

<u>-</u>	30 Sep 2024	31 Des 2023	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	91.515	249.205	Reclassification from inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui beban dibayar dimuka	-	2.427	Acquisition of right-of use asset through prepayments
Pembelian aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	3.147	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2024, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari FUJIFILM BIAP sejumlah Rp 137.681 (31 Desember 2023: sejumlah Rp 77.572).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

As at 30 September 2024, the Group had commitments to purchase various products from FUJIFILM BIAP amounting to Rp 137,681 (31 December 2023: amounting to Rp 77,572).

As at 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group had outstanding bank quarantees as follows:

	30 Sep 2024		31 Des 2023	
_	USD (nilai penuh/full amount)	Rp	USD (nilai penuh/full amount)	Rp
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk PT Bank UOB Indonesia	- -	35.701 1.630		60.154 223
Komitmen sewa operasi biasa - de sebagai pesewa	ngan Grup	Operating I the lessor	ease commitments - th	ne Group as
Jumlah pembayaran sewa minimun diterima di masa datang yang beras operasi biasa yang tidak dapat dibat sebagai berikut:	sal dari sewa		aggregate minimum lea under non-cancellab as follows:	
J	30 Sep 2024	31 Des 2023		
1 tahun	391.622	420.3	75	1 year
2-5 tahun	314.336	362.6	28_	2-5 years
	705.958	783.0	03	

Liabilitas kontinjensi

Contingent liabilities

Pada tanggal 30 September 2024, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2024, the Group did not have any significant contingent liability.

Halaman - 5/92 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 93 sampai dengan halaman 97 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 93 to 97 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 30 September 2024 and 31 December 2023.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/93 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.027.837	912.011	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	190	190	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	194.886	193.959	Third parties -
- Pihak berelasi	17.394	13.964	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	4.728	3.376	Third parties -
- Pihak berelasi	1.935	219	Related parties -
Aset derivatif	-	185	Derivative assets
Persediaan	172.896	205.972	Inventories
Uang muka pemasok	1.385	442	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	9.284	2.368	Prepaid expenses
	1.430.535	1.332.686	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	6.775	6.311	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan	276.429	293.977	accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	473.148	468.272	Investment in subsidiary
Aset takberwujud	6.963	10.277	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	20.751	11.885	Deferred tax assets
Aset lain-lain	353	300	Other assets
	784.420	791.022	
	704.420	131.022	
JUMLAH ASET	2.214.955	2.123.708	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/94 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

	30 Sep 2024	31 Des/Dec 2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek Utang usaha			Current liabilities Trade payables
- Pihak ketiga	71.189	120.005	Third parties -
- Pihak berelasi	929	11.389	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	18.872	25.364	Third parties -
- Pihak berelasi	31.316	30.314	Related parties -
Liabilitas derivatif	385	-	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17.222	1.326	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19.970	18.139	Other taxes -
Akrual	93.346	58.234	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	5.780	10.189	Third parties -
Liabilitas sewa jangka pendek	7.406	7.406	Current lease liabilities
Bagian jangka pendek dari			Current portion
dari kewajiban	0.500	0.400	of post-employment
imbalan pasca kerja	3.506	3.496	benefits obligation
	269.921	285.862	
Liabilitias jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	24.666	23.240	Lease liabilities
Kewajiban imbalan			Post-employment benefit
pasca kerja	23.138	22.018	obligation
	47.804	45.258	
JUMLAH LIABILITAS	317.725	331.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100			with par value per share of
(Rupiah penuh)			Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar			authorised
2.500.000.000 saham			capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan			ordinary shares,
dan disetor penuh			issued and fully paid up
1.348.780.500			capital 1,348,780,500
saham biasa	134.878	134.878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58.334	58.334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	26.976	26.976	Appropriated
Belum dicadangkan	1.677.042	1.572.400	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.897.230	1.792.588	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	2.214.955	2.123.708	AND EQUITY

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/95 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Pendapatan bersih	999.104	979.210	Net Revenue
Beban pokok pendapatan	(609.044)	(599.597)	Cost of revenue
Laba bruto	390.060	379.613	Gross profit
Beban penjualan	(73.713)	(72.167)	Selling expenses
Beban umum			General and administrative
dan administrasi	(176.533)	(178.097)	expenses
Penghasilan keuangan	26.467	16.949	Finance income
Biaya keuangan	(3.775)	(6.260)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1.818	3.211	Foreign exchange gain/ (loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain- bersih	2.058	2.806	(Expenses)/other income - net
Bagian atas laba/(rugi) bersih			Equity in net loss of
pengendalian bersama entitas	18.271	6.841	jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	184.652	152.896	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(34.095)	(28.527)	Income tax expense
Laba periode berjalan	150.557	124.369	Profit for the period
Laba komprehensif lain Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(13)	120	Other comprehensive income: Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits
Beban pajak terkait	3	(26)	Related Income tax benefit
Bagian (kerugian)/pendapatan komprehensif dari entitas anak,		, ,	Share of other comprehensive income of subsidiaries,
Manfaat pajak terkait	(46)	298	net of tax
Laba komprehensif lain			Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak	(56)	392	for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	150.502	124.761	Total comprehensive income for the period

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/96 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/	Tambahan modal disetor/	Saldo laba/ <i>R</i> e	tained Earning		
	lssued and fully paid up capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Approriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	134.878	58.334	26.976	1.473.720	1.693.908	Balance as at 1 January 2023
Dividen - final 2022	-	-	-	(28.324)	(28.324)	Dividen - final 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	124.369	124.369	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan				392	392	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2023	134.878	58.334	26.976	1.570.157	1.790.345	Balance as at 30 September 2023
Saldo 1 Januari 2024	134.878	58.334	26.976	1.572.400	1.792.588	Balance as at 1 January 2024
Dividen - final 2023	-	-	-	(45.858)	(45.858)	Dividend - final 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	150.557	150.557	Profit for the year
Laba komprehensif lain periode berjalan		- _		(56)	(56)	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2024	134.878	58.334	26.976	1.677.043	1.897.230	Balance as at 30 September 2024

PT ASTRA GRAPHIA Tbk ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/97 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

	30 Sep 2024	30 Sep 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1.110.368	1.021.731	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(675.574)	(732.090)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada			Payments to
pegawai dan lainnya	(264.936)	(239.399)	employee and others
Kas yang diperoleh			Cash generated
dari operasi	169.858	50.242	from operating
Penerimaan dari penghasilan keuangan	26.467	16.949	Received from finance income
Pembayaran pajak penghasilan			Payments of corporate
badan	(27.409)	(30.882)	incomet tax
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated
dari aktivitas operasi	168.916	36.309	from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.50)		Cash flows investing activities
Perolehan aset takberwujud	(150)	- (0.119)	Acquisitions of intangible assets Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap Penjualan aset tetap	(6.049) 109	(9.118) 144	Sale of fixed assets
·			
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,000)	(9.074)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi	(6.090)	(8.974)	investing activites
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dividen	13.343	9.803	Dividend payments
Pembayaran dividen	(45.858)	(28.324)	Dividend payments
Pembayaran Liabilitas Sewa	(10.766)		Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(3.775)	(6.261)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used in
untuk aktivitas pendanaan	(47.056)	(24.782)	financing activities
Kenaikan bersih			Net Increase in cash
kas dan setara kas	115.770	2.553	and cash equivalents
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents
awal periode	912.011	897.072	at the beginning of the period
Dampak perubahan kurs			Effect of exchange rate changes
terhadap kas dan setara kas	56	(54)	on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents
akhir periode	1.027.837	899.571	at the end of the period